

**PROSES PEMBELAJARAN MUSIK BAGI KELOMPOK BAND
JUST 4_U DI SMA BOPKRI 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

ABI KRIDA PRASTYA
NIM 06208241034

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Proses Pembelajaran Musik Bagi Kelompok Band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 30 April 2012

Pembimbing I

Dra. Heni Kusumawati, M.Pd
NIP. 19671126 199203 2 001

Yogyakarta, 30 April 2012

Pembimbing II

Drs. Suwarta Zebua, M.Pd
NIP. 19600324 198803 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Proses Pembelajaran Musik Bagi Kelompok Band
Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta” ini telah dipertahankan di depan
Dewan Penguji pada tanggal 15 Mei 2012 dan dinyatakan lulus.

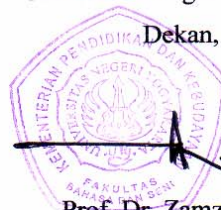
DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
HT. Silaen, S.Mus, M.Hum.	Ketua Penguji		29 Mei 2012
Drs. Suwarta Zebua, M.Pd.	Sekretaris Penguji		29 Mei 2012
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.	Penguji I		25 Mei 2012
Dra. Heni Kusumawati, M.Pd.	Penguji II		28 Mei 2012

Yogyakarta, 29 Mei 2012

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, peneliti:

Nama : ABI KRIDA PRASTYA

NIM : 06208241034

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan peneliti sendiri. Sepanjang pengetahuan peneliti, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 1 Mei 2012

Peneliti,



ABI KRIDA PRASTYA
NIM. 06208241034

MOTTO

(Markus 11:24)

Karena itu Aku berkata kepadamu:
apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa
kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan
kepadamu.

(Mazmur 37:5)

Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya,
dan Ia akan bertindak;

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Ayahku tercinta Kriyono, S.H yang selalu memberikan dukungan dan motivasi demi masa depanku serta memberikan segala fasilitas demi kelancaran studiku.
- ❖ Ibuku tersayang Ir. Dhani Baronowati yang senantiasa dengan sabar mendoakan, menyayangiku, bahkan sering meneteskan air mata demi keberhasilanku.
- ❖ Adik-adikku Yuan dan Uki yang selalu memberikan warna dalam hari-hariku dan senantiasa membuatku tersenyum.
- ❖ Saudara-saudaraku Mba Dora, Nanil, Yanes dan Mita yang selalu membantu di segala situasi.
- ❖ Teman-teman bandku “Ilusion” Thony (bule), Fajar, Almh. Mila, Ozzy, dan Reina terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
- ❖ Teman-teman akustikan “Canopy” Mas Jack, Mas Ian, Daning dan Putri yang telah memberikan *support* buat aku untuk selalu berusaha dan pantang menyerah.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Pendidikan Seni Musik angkatan '06. Adib (kembar), Feti, Dita, Ririn, Anjar, Damar, Eko, Doni, Kocho dan lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan semuanya yang telah memberikan berbagai pengalaman dalam hidup, terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Karunia dan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Heni Kusumawati, M.Pd selaku pembimbing I, dengan sabar membimbing, memberi masukan serta memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Drs. Suwarta Zebua, M.Pd selaku pembimbing II, dengan penuh kesabaran untuk memberikan bimbingan, arahan serta kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
3. Drs. Andar Rujito, M.H selaku kepala sekolah SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan, kemudahan dan izin dalam proses penelitian;
4. Sidik Purwoko, S.Pd selaku guru seni musik sekaligus pelatih ekstrakurikuler band di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan serta kemudahan dalam melakukan penelitian tentang band Just 4_U; ,

5. Keluarga besar SMA BOPKRI 1 Yogyakarta terutama siswa-siswa yang tergabung dalam kelompok band Just 4_U yang senantiasa mendukung dan membantu dalam kegiatan penelitian ini;
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan bagi peneliti dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 1 Mei 2012

Peneliti,



ABI KRIDA PRASTYA
NIM. 06208241034

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	7
1) Pengertian Proses Pembelajaran	7
2) Tujuan Pembelajaran.....	9
3) Komponen-komponen Pembelajaran	10
a. Guru	11
b. Siswa	12
c. Materi Pembelajaran	13
d. Metode Pembelajaran.....	17
e. Media pembelajaran	22
f. Evaluasi	22
4) Musik	23
5) Ekstrakurikuler	31
6) Band	32
a. Sejarah Band	32
b. Format Band (<i>combo</i>)	34
c. Alat Musik yang digunakan dalam Band	34
d. Aransemen	40
B. Penelitian yang Relevan.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Data Penelitian	43
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44

1) Observasi.....	44
2) Wawancara.....	45
3) Dokumentasi	46
F. Instrumen Penelitian	47
G. Analisis Data	48
1) Reduksi Data (<i>data reduktion</i>)	48
2) Penyajian Data (<i>data display</i>)	49
3) Menarik Kesimpulan (<i>verification</i>).....	49

BAB IV PROSES PEMBELAJARAN MUSIK BAND JUST 4_U

A. Temuan Penelitian.....	50
1) Sejarah Terbentuknya Band Just 4_U	50
2) Personel Band Just 4_U	56
3) Eksistensi Band Just 4_U	56
4) Tujuan Pembelajaran Musik	58
5) Materi Pembelajaran Musik	59
6) Metode Pembelajaran Musik.....	61
7) Evaluasi	68
8) Ragam dan Fungsi Instrumen Band dalam Pembelajaran.....	69
9) Proses Pembelajaran Musik Band Just 4_U.....	71
10) Aransemen Lagu dari Band Just 4_U.....	74
B. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA	94
----------------------	----

LAMPIRAN.....	97
---------------	----

DAFTAR GAMBAR

1. Contoh potongan melodi dari lagu Gambang Suling	24
2. Contoh harmoni yang terdiri dari akor dan nada	26
3. Pola irama <i>funk</i>	27
4. Pola irama <i>disco</i>	27
5. Pola irama <i>rock</i>	27
6. Pola irama pop	28
7. Instrumen gitar elektrik	35
8. Instrumen bas elektrik	36
9. Instrumen <i>drum-set</i>	37
10. Instrumen keyboard.....	38
11. Wilayah suara sopran	39
12. Wilayah suara alto.....	39
13. Wilayah suara tenor.....	39
14. Wilayah suara bas	39
15. Personel <i>Just 4_U</i> bersama pelatih band.....	52
16. Penampilan band <i>Just 4_U</i> saat pentas.....	57
17. Contoh intro lagu ‘dilema’ versi asli.....	62
18. Contoh intro lagu ‘dilema’ versi aransemen	63
19. Contoh pola irama <i>reggae</i>	66
20. Pelatih mendemonstrasikan pola irama <i>reggae</i> kepada siswa	67
21. Nada yang dimainkan secara bersama (<i>tutti</i>)	68
22. <i>Vocalist</i> <i>Just 4_U</i> saat mengikuti pembelajaran.....	71
23. Metode ceramah digunakan dalam pembelajaran musik	72
24. Siswa melakukan pemanasan	73
25. Pelatih band mengontrol siswa dalam berlatih lagu.....	74
26. Aransemen intro lagu Gambang Suling	76
27. Bait lagu Gambang Suling diaransemen <i>funk</i>	78
28. Bait lagu Gambang Suling diaransemen <i>salsa</i>	78
29. Bait lagu Gambang Suling diaransemen <i>disco</i>	79

PROSES PEMBELAJARAN MUSIK BAGI KELOMPOK BAND *JUST 4_U* DI SMA BOPKRI 1 YOGYAKARTA

Oleh:
Abi Krida Prastya
NIM. 06208241034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Fokus permasalahan ditujukan pada pembelajaran musik salah satunya dari band Just 4_U yang ditinjau dari aspek (1) Tujuan pembelajaran musik, (2) Materi pembelajaran musik (lagu, pola irama, notasi musik sederhana, aransemen), (3) Metode pembelajaran musik, (4) Evaluasi pembelajaran musik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru seni musik sekaligus pelatih dan siswa yang tergabung dalam kelompok band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kamera *digital* untuk memotret aktivitas belajar, *handphone* untuk merekam suara dan video untuk merekam proses latihan dan pementasan. Data dianalisis dengan reduksi data, setelah itu data disajikan dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tujuan pembelajaran musik selain memberdayakan siswa yang berkompeten di bidangnya, juga mampu mengasah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, (2) materi pembelajaran yang diajarkan tidak hanya berupa lagu-lagu, melainkan diajarkan juga berbagai macam *pattern* atau pola irama, membaca notasi musik sederhana dan aransemen lagu (*jazz, rock, fusion, reggae, disco*), (3) metode yang digunakan dalam pembelajaran musik pada band Just 4_U bervariasi seperti metode diskusi, metode ceramah, metode demonstrasi, serta metode latihan (*drill*), dan (4) evaluasi pembelajaran musik di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta cukup unik, bersifat terbuka dan mampu menyemangati siswa untuk lebih giat berlatih musik/band.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kehidupan musik dan dunia pendidikan musik di Indonesia, akhir-akhir ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat dan sangat menarik untuk diikuti. Pendidikan musik kini menjadi sesuatu yang penting bagi manusia dan kini memang mulai menarik perhatian banyak pihak. Melalui berbagai penelitian dari berbagai disiplin ilmu, musik diketahui dapat memberikan manfaat penting bagi perkembangan jiwa manusia, dimulai dari yang berhubungan dengan inteligensi hingga fungsi otak dan perasaan.

Pendidikan musik adalah bidang studi yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran dari musik. Pendidikan musik ini akan mengembangkan afektif, keterampilan motorik pada siswa yang memainkan instrumen dan memperluas perkembangan kognitif melalui penalaran dan penafsiran notasi musik. Namun banyak orang masih memandang sebelah mata pendidikan musik di sekolah-sekolah, walaupun sebenarnya pendidikan musik sangatlah penting.

Pendidikan kesenian (termasuk musik) dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) adalah sebagai salah satu bidang studi pendidikan yang di dalamnya termuat materi bersifat teori, seperti teori musik, ilmu harmoni, sejarah musik, dan materi yang bersifat praktik. Materi praktik yang diberikan pada umumnya bersifat keterampilan bermain musik (Mudjilah, 2005:1). Dengan belajar teori khususnya teori musik, siswa memperoleh pemahaman baru dalam

konsep angka dan kemampuan *spatial* sehingga mereka tahu betapa pentingnya musik dalam kehidupan. Tidak secara otomatis dapat dikatakan bahwa seorang siswa yang belajar musik akan jenius dalam kemampuan pada pelajaran berhitung, tetapi juga tidak dapat dikatakan tidak ada pengaruh, karena paling tidak kesempatan siswa memperoleh pengalaman musik adalah melalui sekolah.

Dengan bermain musik, siswa dapat belajar bagaimana menyatukan rasa hati dan visi, melatih kesabaran dan keuletan, belajar menghargai ide atau pendapat orang lain, belajar disiplin, belajar bersosialisasi dan banyak lagi sisi edukasi positif. Tidak hanya itu, pendidikan seni pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan kreatifitas siswa sehingga terbentuk sikap apresiasif, kritis, dan kreatif pada diri siswa.

Dalam perkembangan musik bagi siswa-siswa SMA, sudah seharusnya musik dikenalkan sedini mungkin kepada siswa agar siswa dapat meluapkan emosinya lewat musik tersebut. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak orang tua yang belum memahami bahwa pengenalan musik sejak dini dapat menumbuh kembangkan kecerdasan emosi siswa. Sebagai orang tua harus memahami kesiapan siswa untuk belajar musik, apalagi sekarang zaman modern tentunya siswa cenderung menyukai musik modern seperti musik pop, *jazz* dan jenis aliran musik lainnya.

Tujuan pendidikan seni musik yang diberikan kepada siswa-siswa SMA yaitu, untuk menumbuhkan kemauan mengapresiasi karya musik dan agar sikap apresiatif terhadap segala sesuatu mengenai segala jenis aliran musik, serta mengembangkan kreatifitas seni dan keterampilan musik siswa. Kegiatan

bermusik bervariasi dari kegiatan yang paling sederhana seperti mendengarkan musik, mengekspresikan musik ke dalam lagu, membentuk kelompok band sampai pada kegiatan yang paling kompleks yaitu mengaransemen dan menciptakan lagu atau karya musik (Depdiknas, 2001:7).

Dalam hal ini sekolah mempunyai peran sebagai suatu lembaga yang menjadi tempat untuk mengajar dan mempunyai tanggung jawab untuk membantu setiap siswa dalam mengembangkan semua kemampuan musikalnya. Dengan membina kecerdasan musikal siswa, maka guru telah ikut membangun kemampuan musikal siswa. Peranan guru di sini sangatlah penting, yaitu guru harus menyiapkan materi dan metode pembelajaran, serta guru juga harus mengetahui dan memahami keadaan siswa demi kelancaran pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan seni musik di sekolah memiliki fungsi untuk mengembangkan sikap dan kemampuan agar siswa mampu berkreasi, peka dalam berkesenian serta berkarya lewat musik dan berapresiasi seni.

SMA BOPKRI 1 Yogyakarta atau yang di kalangan masyarakat lebih dikenal dengan nama SMA BOSA merupakan salah satu sekolah yang hampir semua prestasinya diperoleh dari kegiatan bermusik. SMA BOPKRI 1 terletak di Jl. Wardani No. 2, kelurahan Kotabaru, kecamatan Gondokusuman, kota Yogyakarta 55224. Ekstrakurikuler yang diterapkan di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta ini berupa keterampilan berisi teori, praktik dan bakat. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang selalu mendapatkan penghargaan di bidang musik antara lain: 1) Band; 2) Vokal Grup; 3) Paduan Suara; dan 4) Karawitan.

Cukup banyak siswa di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta ini yang antusias untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler di bidang musik khususnya band. Ada enam grup band yang sudah terbentuk di dalam kegiatan ekstrakurikuler band. Dari ke-enam kelompok band tersebut setelah peneliti melakukan pengamatan (observasi) pada tanggal 18 Oktober 2011, peneliti melihat ada salah satu grup band yang unik dan menarik dari segi aransemen dan penggarapan lagu.

Band yang diteliti di dalam penelitian adalah grup band Just 4_U. Nama Just 4_U sendiri telah diadaptasi dari nama yang awal mulanya For You, kemudian siswa mengganti nama tersebut karena setelah diteliti ada kesamaan dengan band yang sudah beredar sebelumnya di internet. Oleh karena itu, nama band yang sebelumnya adalah For You mereka ubah dan dikembangkan dengan nama yang sekarang menjadi 'Just 4_U'.

Grup band dari SMA BOPKRI 1 Yogyakarta ini sudah membuat sejarah di sekolah baik dalam prestasi akademis maupun non akademis. Just 4_U selalu menggunakan aransemen lagu jenis musik pop, etnik, *jazz*, *fusion* dan *genre* musik yang inovatif di sekolahnya. Lain dari band yang lain, dalam menggarap sebuah lagu band ini selalu mengubah lagu yang orisinil menjadi nuansa baru sehingga orang dapat menikmati kembali musiknya. Dalam mengaransemen sebuah lagu, band Just 4_U sering menggunakan *ornament* berupa penambahan atau perubahan-perubahan tertentu yang menjadikan karya tersebut terasa tampil beda, perubahan-perubahan itu bisa merupakan harmoni, akor lagu yang terdengar asing, *sinkopasi*, improvisasi, perubahan *sukat* serta memainkan nada secara bersamaan (*tutti*).

Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian tentang Proses Pembelajaran Musik Bagi Kelompok Band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, dengan tujuan untuk mendeskripsikan tentang metode apa saja yang digunakan guru untuk melatih siswa-siswa dalam pembelajaran musik band, belajar menggarap lagu dan mengaransemen yang pada akhirnya siswa tertarik untuk membawakan musik dengan baik.

B. Fokus Masalah

Fokus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, ditinjau dari beberapa aspek yaitu tujuan, materi (aransemen), metode, dan evaluasi pembelajaran musik.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta yang ditinjau dari aspek tujuan, materi, metode dan evaluasi pembelajaran musik serta dalam hal mengaransemen lagu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian kali ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan tentang proses pembelajaran musik.
- b. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta hasil penelitian ini memberi kontribusi bagi kepustakaan yang diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan proses pembelajaran musik yang lebih bervariasi khususnya mahasiswa jurusan pendidikan seni musik.
- c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang kesenian terutama untuk seni musik dan sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Selanjutnya diharapkan dapat memberikan bekal peneliti apabila terjun dalam kehidupan masyarakat kelak.

2. Manfaat Praktis

Bagi SMA BOPKRI 1 Yogyakarta dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk dijadikan bahan masukan bagi penyempurnaan proses pembelajaran musik dan memiliki deskripsi tertulis sekaligus menambah koleksi perpustakaan SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Oleh karena itu, proses pembelajaran musik yang tepat di ekstrakurikuler band sangat dibutuhkan dalam kegiatan berkesenian untuk menghasilkan sebuah karya musik (lagu) melalui aransemen yang pada akhirnya lagu tersebut terkesan baru dan siswa mampu untuk membawakan musik dengan baik. Untuk melakukan sebuah proses pembelajaran, terlebih dahulu harus dipahami pengertian dari kata pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Menurut pendapat Bafadal (2005:11), pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”. Sejalan dengan itu, Jogyianto

(2007:12) juga berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara.

Pengertian proses pembelajaran antara lain menurut Rooijackers (1991:114):

“Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan”

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Winkel (1991:200) “proses pembelajaran adalah suatu aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis

dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran sebenarnya adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka (Dahar, 1996:106). Tujuan pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori yaitu: kognitif (kemampuan intelektual), afektif (perkembangan moral), dan psikomotorik (keterampilan). Hal ini diperkuat oleh pendapat Blomm yang membagi tiga kategori dalam tujuan pembelajaran yaitu: 1) Kognitif, 2) Afektif, 3) Psikomotorik (Nasution, 1998:25).

Tujuan kognitif berkenaan dengan kemampuan individu mengenal dunia sekitarnya yang meliputi perkembangan intelektual. Tujuan afektif mengenai perkembangan sikap, perasaan, nilai-nilai yang disebut juga perkembangan moral. Sedangkan tujuan psikomotorik adalah menyangkut perkembangan keterampilan yang mengandung unsur-unsur motorik sehingga siswa mengalami perkembangan yang maju dan positif.

Tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa atau peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru haruslah bermanfaat bagi siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa supaya tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal.

Dalam hal ini tujuan pembelajaran musik ekstrakurikuler band adalah menjadi wadah siswa untuk menyalurkan bakat di bidang musik, mengasah keterampilan bermain alat musik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman bermain musik secara kelompok serta melatih kepercayaan diri siswa pada saat tampil di depan orang banyak.

Berdasarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah sebagai upaya membekali diri siswa dengan kemampuan-kemampuan yang bersifat pengalaman, pemahaman moral dan keterampilan sehingga mengalami perkembangan positif.

3. Komponen-komponen Pembelajaran

Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak didukung dengan komponen-komponen dalam pembelajaran, karena antara proses pembelajaran dengan komponen pembelajaran saling berkaitan dan membutuhkan. Komponen dalam pembelajaran sangat penting keberadaannya karena dengan pembelajaran diharapkan perilaku siswa akan berubah ke arah yang positif dan diharapkan dengan adanya proses belajar mengajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran merupakan indikator pelaksanaan kurikulum yang telah dibuat oleh lembaga bimbingan belajar, sehingga dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan dan mendorong siswa untuk mengembangkan segala kreatifitasnya dengan bantuan guru. Peranan guru di sini

sangatlah penting, yaitu guru harus menyiapkan materi dan metode pembelajaran, serta guru juga harus mengetahui dan memahami keadaan siswanya demi kelancaran pembelajaran.

Adapun komponen yang mempengaruhi berjalannya suatu proses pembelajaran menurut Zain dkk (1997:48), dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu: 1) guru, 2) siswa, 3) materi pembelajaran, 4) metode pembelajaran, 5) media pembelajaran, 6) evaluasi pembelajaran. Beberapa komponen pembelajaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Guru

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena guru memegang peranan yang sangat penting antara lain menyiapkan materi, menyampaikan materi, serta mengatur semua kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran musik, peran seorang guru diperlukan untuk memberikan pembelajaran dan mengatur serta membentuk siswa dalam kelas band guna tercapai sumber daya manusia yang potensial. Menurut pendapat Sardiman (1990:123), diungkapkan bahwa guru adalah “komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”.

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Zain dkk (1997:50), menyatakan bahwa dalam suatu proses belajar, siswa memerlukan seorang guru sebagai suatu sumber bahan dalam menyampaikan materi serta sejumlah

ilmu pengetahuan guna berkembangnya pendidikan siswa dan sumber daya manusia.

Pada proses pembelajaran musik dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, guru lebih dikenal dengan sebutan pelatih. Seorang pelatih harus memahami karakteristik masing-masing siswa yang tergabung dalam kelompok band, karena merupakan modal utama dalam menyampaikan materi serta menjadi indikator dari suksesnya pembelajaran. Selain itu pelatih bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberikan fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai. Peranan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler band di antaranya yaitu bertanggung jawab saat proses latihan berlangsung, mengarahkan dan membimbing siswa dalam rangka mengembangkan kreatifitas serta keterampilan siswa dalam bermain musik.

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena guru memegang peranan yang sangat penting antara lain menyiapkan materi, menyampaikan materi, serta bertanggung jawab dan mengatur semua kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran.

b. Siswa

Komponen lain yang juga berpengaruh terhadap jalannya suatu kegiatan belajar mengajar adalah siswa atau biasa juga disebut dengan peserta didik. Siswa sebagai individu adalah orang yang tidak bergantung pada orang lain dalam arti bebas menentukan sendiri dan tidak dipaksa dari luar, maka

daripada itu dalam dunia pendidikan siswa harus diakui kehadirannya sebagai pribadi yang unik dan individual (Ahmadi dan Uhbiyati, 2001:39).

Setiap siswa memiliki karakteristik individual yang khas dan terus berkembang meliputi perkembangan emosional, moral, intelektual dan sosial. Perkembangan ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa sebagai subjek pendidikan (Sunarto dan Hartono, 2002:181).

Proses pembelajaran musik di dalam kegiatan band, tidak akan berjalan tanpa adanya siswa yang mengikuti kegiatan latihan di kelompok band tersebut. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band memiliki motivasi yang bermacam-macam, di antaranya: 1) ingin memperdalam dan mengasah keterampilan *skill* dalam bermain instrumen, 2) menyalurkan hobi di bidang musik, 3) mendapatkan pengalaman bermain secara kelompok, 4) dukungan dari keluarga, 5) banyaknya peluang untuk mengikuti lomba band baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa adalah peserta didik dengan pribadi unik yang menjadi subjek pendidikan. Keunikan siswa tampak dari perkembangan emosional, moral, intelektual dan sosial harus diakui dalam proses pendidikan. Karena itu, siswa adalah subjek aktif, bukan objek pendidikan.

c. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar agar

tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini Mukmin (2004:47) berpendapat:

“Materi pembelajaran atau sering disebut materi pokok adalah pokok-pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari mahasiswa/ siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar dan yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator ketercapaian kompetensi”

Nana dan Ibrahim (2003:100) mengatakan “materi pembelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan”.

Materi pembelajaran dalam kegiatan band juga sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran musik di kelompok band tersebut. Materi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Materi tersebut diambil dari lagu-lagu yang sedang populer saat ini atau sering juga memilih materi lagu lama yang kemudian diaransemen ulang menjadi lebih bagus. Pengembangan materi sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kreatifitas siswa, di antaranya mengaransemen lagu yang sudah ada.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran merupakan isi yang akan diberikan kepada siswa pada proses pembelajaran, materi pembelajaran yang akan mengarahkan siswa kepada tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Dalam hal ini, materi pembelajaran musik mempunyai unsur-unsur dasar, yaitu:

1) Teori Musik

Menurut SM. Hanna (2004:ii) dalam *Diktat Teori Musik Dasar*, teori musik merupakan suatu pelajaran yang berisi tentang dasar-dasar musik, misalnya: tangga nada, akor (harmoni), irama, melodi dan latihan membaca nada-nada serta latihan menulis tangga nada. Teori musik merupakan cabang ilmu yang menjelaskan unsur-unsur musik. Cabang ilmu ini mencakup pengembangan dan penerapan metode untuk menganalisis maupun mengubah musik, dan keterkaitan antara notasi musik dan pembawaan musik (<http://www.pengertian-teori-musik.com/pdf>).

Hal-hal yang dipelajari dalam teori musik di band ini mencakup: ritme, harmoni, melodi dan nada. Tujuan diberikannya pelajaran teori musik adalah untuk memperkenalkan dan melatih siswa dalam membaca notasi musik, baik itu notasi angka maupun notasi balok. Diberikannya pelajaran teori musik diharapkan selain dapat bermain alat musik, siswa juga mampu membaca notasi musik.

2) *Solfeggio*

Solfege (*Pr.*) – *solfeggio*; metode latihan pendengaran, dinyanyikan dengan cara solmisasi: do-re-mi-fa-sol-la-si-do atau suku kata terbuka (vokal). *Solfege* (solfes) juga sebutan bagi latihan vokal (Banoe, 2003:384). *Solfeggio* (ilmu pendengaran) merupakan istilah yang semula mengacu pada menyanyikan tangga nada, interval dan latihan-latihan melodi (*solmization*) yaitu menyanyikan nada-nada musik dengan menggunakan suku kata (Nurima, 2007:80).

Dari penjelasan tentang pembelajaran *solfeggio* di atas, bertujuan untuk melatih kepekaan siswa dalam mendengar nada-nada dan akor (harmoni) yang terdapat pada sebuah lagu maupun instrumen musik. Latihan-latihan yang digunakan dalam proses pembelajaran *solfeggio* ini antara lain menebak nada, latihan menebak akor dan latihan mendengarkan ritme atau irama sebelum siswa berlatih membawakan materi tersebut.

3) Apresiasi Musik

Istilah apresiasi berasal dari bahasa Inggris, yakni *appreciate* yang berarti menghargai (John M. Echols dan Hassan Shadily, 2007:35). Jadi apresiasi musik dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memahami musik dengan menghargainya. Apresiasi musik didefinisikan sebagai dicapainya kemampuan untuk mendengar musik dengan penuh pengertian, karena pengalaman musikal manusia beraneka ragam dan sejauh ini tidak ada yang memiliki pengalaman yang persis sama (Hugh M. Miller, 1958:1).

Tujuan pelajaran apresiasi musik adalah untuk meningkatkan tingkat pemahaman terhadap lagu-lagu dan aliran musik (*genre*) yang sedang berkembang saat ini. Dengan adanya bermacam-macam jenis aliran musik, maka pengalaman musikal yang diterima manusia pun beraneka ragam pula.

4) Keterampilan Bermain Alat Musik

Dalam proses pembelajaran musik band, paling tidak siswa memerlukan empat kemampuan yakni: a) belajar untuk mengetahui, b) belajar untuk dapat melakukan, c) belajar untuk dapat mandiri, dan d) belajar untuk dapat bekerjasama (Diptoadi, 1999:165). Oleh karena itu, dalam pembelajaran

musik band guru tidak hanya membekali murid dengan ilmu pengetahuan teori musik saja, melainkan murid juga diajarkan untuk dapat melakukan teori tersebut yang diterapkan ke dalam alat musiknya masing-masing. Setelah itu murid belajar untuk mandiri, dan yang terakhir belajar untuk bekerjasama dalam tim band.

d. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan komponen yang diperlukan oleh guru setelah menentukan materi pembelajaran. Berbagai macam metode dapat digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan pembelajaran itu. Oleh karena itu dalam proses kegiatan bermusik di pembelajaran musik band, metode sangat dibutuhkan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran musik tersebut.

Sebelum metode itu diaplikasikan, terlebih dahulu harus dipahami arti dari metode itu sendiri. Definisi tentang metode sangat bermacam-macam namun pada dasarnya memiliki makna yang sama, di antaranya definisi metode menurut Djamarah (1991:72) mengemukakan metode adalah cara yang digunakan pada saat berlangsungnya pengajaran dengan mengatur sebaik-baiknya materi yang disampaikan agar memperoleh pembelajaran yang terencana untuk mencapai tujuan. Pendapat lain mengungkapkan Metode adalah “cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan, makin tepat metodenya diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut” (Suryobroto, 1986:3).

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam berlangsungnya hubungan interaksi antara guru dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Pentingnya penggunaan metode dalam suatu proses pembelajaran, akan mempengaruhi serta hasil pembelajaran. Jamalus (1991:120) mengemukakan bahwa:

“Metode pembelajaran musik adalah cara yang ditempuh untuk mencapai suatu pembelajaran musik secara bertahap menurut tingkat urutan yang logis. Metode pembelajaran musik ini didasarkan atas tahapan tingkat urutan kegiatan belajar musik. Urutan kegiatan musik haruslah mungkin tahapan syarat tingkat urutan materi pembelajaran musik logis. Metode yang digunakan seorang guru musik akan sangat tergantung pada pandangan tentang sifat dan hakikat musik itu sendiri, sifat dan hakikat belajar, serta sifat dan hak pembelajaran musik”

Dalam pembelajaran musik, macam-macam metode pembelajaran menurut Nana dan Ibrahim (2003:105), metode yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode latihan (*drill*). Metode pembelajaran musik yang digunakan bagi kegiatan ekstrakurikuler band menggunakan beberapa metode tersebut, adapun penggunaan metode dalam pembelajaran musik yang digunakan dalam pembelajaran musik band dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Metode ceramah

Metode ceramah menurut Sanjaya (2008:147) dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Pengertian senada juga diungkapkan oleh Hasibuan (2002:13), metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan yang ekonomis dan efektif untuk informasi dan pengertian.

Metode ini baik digunakan apabila disiapkan dengan baik, serta didukung dengan alat dan media.

Metode ceramah digunakan oleh pelatih dalam kegiatan pembelajaran musik khususnya band untuk menjelaskan materi di awal pertemuan, sebelum siswa memainkan dan menyanyikan lagu yang telah disiapkan. Penjelasan materi lagu dengan metode ceramah oleh pelatih meliputi: a) isi dari materi lagu yang akan dimainkan dan dinyanyikan, b) tangga nada yang digunakan, c) bentuk lagu yang akan diaransemen baik oleh siswa sendiri maupun hasil aransemen pelatih, dan d) cara menginterpretasikan lagu. Melalui metode ceramah diharapkan penyampaian materi dari pelatih kepada siswa dapat diterima dengan mudah.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan yang ekonomis dan efektif dari guru kepada siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu, selain itu pada metode ini guru memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu, di mana keaktifan biasanya lebih banyak pada pihak guru.

Menurut Sudjana (1989:83) metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang cukup efektif, sebab membantu para siswa untuk memperoleh

jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu, selain itu pada metode ini guru memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu, di mana keaktifan biasanya lebih banyak pada pihak guru. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mulyani dan Permana (1988:54) menyatakan bahwa metode demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran dengan mempergunakan dan mempertunjukan kepada peserta didik suatu proses, situasi tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukan oleh guru atau sumber lain yang memahami atau ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan.

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan metode demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan terjadinya sesuatu yang sedang dipelajari siswa. Pada metode demonstrasi, pelatih dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih karena di sini pelatih akan menjadi contoh yang akan ditiru oleh siswa.

3) Metode diskusi

Diskusi adalah percakapan ilmiah yang *responsive* berisikan pertukaran pendapat yang dijaln dengan pertanyaan *problematic* (Sagala, 2005:208). Sedangkan menurut pendapat Suryosubroto (1997:179), yang mengemukakan bahwa metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pengajaran dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok-kelompok untuk mengadakan perbincangan ilmiah untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan dalam memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa metode diskusi adalah percakapan ilmiah yang berisikan pertukaran pendapat mengenai bahan pengajaran yang diberikan guru kepada siswa untuk mengumpulkan pendapat serta membuat kesimpulan guna memecahkan suatu masalah. Metode diskusi ini dimaksudkan untuk menampung sejumlah pendapat kemudian memecahkan masalah yang sedang dihadapi dengan beberapa pendapat dari anggota kelompok diskusi.

4) Metode latihan (*drill*)

Menurut Sagala (2005:217), metode latihan atau *drill* adalah metode pembelajaran dengan cara mengulang-ulang, metode ini pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Jadi metode latihan atau *drill* merupakan penanaman kebiasaan-kebiasaan tertentu guna memperoleh keterampilan, ketangkasan, kesempatan serta ketepatan.

Pada metode ini siswa harus ikut serta dalam proses pembelajaran, karena proses keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan akan mendapatkan hasil yang tidak terduga, sebab setiap latihan demi latihan yang dilakukan oleh siswa akan semakin berkembang dari waktu ke waktu (Zain dkk, 1997).

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode latihan (*drill*) wajib diikuti oleh siswa dalam pembelajaran musik di band karena untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari pada metode sebelumnya seperti metode ceramah dan

metode diskusi. Pada proses pembelajaran musik dengan menggunakan metode latihan ini, keterampilan siswa dalam memainkan instrumen masing-masing di band akan semakin berkembang dari waktu ke waktu.

e. Media Pembelajaran

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal apabila tidak didukung oleh media sebagai sarana untuk memudahkan seorang guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Media merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik (Danim, 1995:7).

Media pembelajaran di dalam pembelajaran musik band sangat dibutuhkan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh siswa. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran musik bagi kelompok band antara lain:

- 1) Seperangkat alat musik band seperti gitar, bas, *drum-set*, keyboard dan seperangkat unit elektronik penguat suara (*amplifier*)
- 2) Buku-buku musik sebagai teori atau modul pembelajaran musik.
- 3) Kaset atau *mp3* untuk memperdengarkan bahan lagu.
- 4) Studio musik yang digunakan untuk proses pembelajaran praktik.

f. Evaluasi Pembelajaran

Komponen yang terakhir pada bagian proses pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi menurut pendapat Suryobroto (1986:12) mengatakan:

“Evaluasi merupakan barometer untuk mengukur tercapainya proses interaksi, dengan mengadakan evaluasi dapat mengontrol hasil belajar siswa dan mengontrol ketepatan suatu metode yang digunakan oleh guru sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat dioptimalkan”

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Sudjana (2003:148), bahwa evaluasi bertujuan untuk melihat atau mengukur belajar para siswa dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Pada proses pembelajaran musik dalam ekstrakurikuler band, evaluasi dilakukan diakhir latihan secara keseluruhan dari siswa yang memainkan alat musik dan penyanyi di dalam band. Evaluasi juga dilakukan setelah siswa melakukan pementasan di dalam sekolah maupun pementasan di luar sekolah.

Berdasarkan dari kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dan tujuan evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan penilaian untuk mengukur dan mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran serta mengontrol ketepatan suatu metode yang digunakan oleh guru terhadap siswa. Maka daripada itu, diharapkan evaluasi sangat berpengaruh pada kemajuan kemampuan siswa untuk lebih baik.

4. Musik

Dalam kamus musik (Banoe, 2003:288) pengertian musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Pendapat lain tentang musik, musik adalah ungkapan perasaan seseorang yang tertuang dalam urutan nada-nada

b. Harmoni

Menurut pendapat Jamalus (1988:30), harmoni adalah bunyi gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tingginya dan kita dengar serentak. Dasar dari paduan nada ini adalah trinada. Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Kodijat (1989:32), harmoni adalah selaras atau sepadan, bunyi serempak menurut harmoni yaitu pengetahuan tentang hubungan nada-nada dalam akor serta hubungan antara masing-masing akor. Jadi akor di sini sebagai perpaduan nada-nada yang berbunyi serempak merupakan salah satu dasar harmoni.

Sementara itu menurut Suwanto, Harry dkk (2002:26) harmoni berarti susunan atau gerak perpindahan nada-nada dalam keseimbangan yang merupakan endapan dari perasaan musik atas rangkaian dan penggabungan nada-nada. Hasil paduan nada-nada yang enak didengar dikatakan lebih harmonis daripada hasil paduan nada-nada yang kurang enak didengar.

Dari beberapa pendapat di atas, dijelaskan bahwa harmoni adalah gabungan dari beberapa nada. Dengan kata lain harmoni adalah penggabungan beberapa nada yang dibunyikan secara serentak dalam bentuk akor sehingga terdengar bunyi yang harmonis. Selain itu harmoni juga diartikan sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang hubungan akor dan fungsinya dalam musik. Contoh harmoni dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Contoh harmoni yang terdiri dari akor dan nada

c. Pola Irama

Irama adalah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam sebuah musik (Jamalus, 1988:7-8). Irama tersusun dari sekelompok bunyi dan diam yang berhubungan dengan panjang pendeknya notasi dan berat ringan tekanan atau aksent pada not sehingga membentuk pola irama, sehingga akan dapat didengar serta dirasakan pola irama dan pukulan yang bergerak menurut bentuk musiknya (Soeharto, 1982:5-51).

Panjang pendeknya (durasi) not-not, membentuk suatu irama yang digambarkan dalam simbol-simbol not. Panjang not ditentukan oleh durasi dari tiap getaran yang disebut *beat* (pukulan). Birama merupakan kumpulan pukulan-pukulan dalam kelompok terkecil (Mudjilah, 2004:7). Pola irama adalah keterpaduan antara unsur-unsur elemen waktu hingga membentuk satu motif ritme tertentu yang dimainkan secara berulang-ulang (Ensiklopedia Musik jilid 1, 1992:163).

Irama atau ritme diartikan sebagai suatu perasaan musikal yang bergerak maju sebagai faktor utama dalam bentuk musik dan merupakan hasil dari perpaduan pola-pola nada dari nilai perbedaan waktu (Gordon, 2002:2).

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pola irama adalah urutan rangkaian nada-nada yang bergerak teratur dengan panjang pendek not dan berat ringannya tekanan atau aksen pada not yang dapat didengar dan dirasakan.

Adapun contoh pola irama yang diajarkan dalam pembelajaran musik band di sini dapat dilihat pada gambar di bawah:



Gambar 3. Pola irama *funk*



Gambar 4. Pola irama *disco*



Gambar 5. Pola irama *rock*



Gambar 6. Pola irama pop

d. Bagian-bagian Lagu

Dasar pembentukan lagu ini mencakup pengulangan suatu bagian (repetisi), pengulangan dengan macam-macam perubahan (variasi sekuens), atau penambahan bagian baru yang berlainan / berlawanan (kontras), dengan selalu memperhatikan keseimbangan antara pengulangannya dan perubahan (Jamalus, 1988:35).

Pada umumnya dalam sebuah lagu, terdapat bagian-bagian yang penting untuk membentuk lagu tersebut menjadi satu kesatuan. Bagian-bagian lagu tersebut di antaranya: *intro*, *bait*, *reff*, *interlude* dan *coda* (<http://www.bagian-bagian-lagu.com/artikel>). Adapun penjelasan tentang bagian-bagian lagu tersebut adalah:

1) Intro

Intro merupakan pengawalan lagu masuk, kebanyakan dari intro berupa instrumen yang not-notnya diambil dari bagian lagu tersebut. Kata lainnya intro adalah melodi awal sebelum memasuki lagu.

2) Bait

Bait merupakan awalan dari sebuah lagu, biasanya atau pola nadanya hampir sama terkadang diulang-ulang lagi sampai ketahapan bagian

berikutnya, hanya diganti syairnya saja. Penulisannya terkadang memakai bait 1, bait 2, dan seterusnya, bait merupakan titik awal penceritaan lagu.

3) *Reff*

Arti dari *reff* adalah ‘Pengulangan’, maksudnya ada bagian lagu yang dinyanyikan berulang-ulang. Kebanyakan dari *reff* notasi pengulangannya sama dan syairnya sama, namun tidak menutup kemungkinan syairnya sedikit dimodifikasi, hanya biasanya tidak jauh dari *reff* yang pertama.

4) *Interlude*

Interlude merupakan sisipan musik di tengah lagu. Interlude ini adalah bagian yang menyambungkan antara bait dengan bait atau bait dengan *reff*. Pada umumnya tidak terdapat syair dalam *interlude* ini, karena *interlude* hanya terdiri dari beberapa bar atau pola akor.

5) *Coda*

Coda atau *ending* merupakan bagian lagu yang paling akhir, mengacu pada lagu-lagu yang sudah ada. Pada umumnya lagu akan berhenti di bar terakhir.

e. Ekspresi

Ekspresi dalam bentuk musik adalah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup semua nuansa dari tempo, dinamik dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik dalam pengelompokan frase (*phrasing*) yang diwujudkan oleh seniman musik atau penyanyi, disampaikan kepada pendengarnya (Jamalus, 1988:38). Pendapat yang hampir sama dikemukakan juga oleh Syafiq

(2003:94), bahwa ekspresi adalah bagaimana seseorang mengungkapkan atau menyampaikan perasaan tersirat dari sebuah lagu.

Dari kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ekspresi adalah ungkapan pikiran dan perasaan seseorang yang tersirat dari lagu untuk disampaikan kepada pendengar.

Kegiatan musik bukan hanya sekedar untuk membuat siswa merasa senang, dengan bimbingan yang simpatik dan bijaksana melalui kegiatan musik, guru dapat mendorong siswa untuk memperoleh keterampilan-keterampilan dasar musikal dengan cara-cara informal serta dengan pengalaman langsung. Pendekatan semacam ini menghendaki persiapan tepat guna jika ingin berhasil (Jamalus, 1988).

Dengan menstimulasikan kepekaan siswa, kita dapat membantu siswa mengembangkan cita rasa keindahan (estetika), daya intelektual, serta membukakan pintu gerbang untuk siswa menuju apresiasi musik yang luas dan bernuansa ceria. Di dalam pedoman Guru Seni Musik Sekolah Dasar (Depdikbud, 1983:150) disebutkan tujuan pembelajaran musik antara lain:

- 1) Mengetahui bahwa musik adalah alat untuk berekspresi.
- 2) Mengerti bahwa interpretasi dan ekspresi musik dapat dilakukan melalui komunikasi dengan media bahasa baik lisan maupun simbol-simbol.
- 3) Mampu mengembangkan keterampilan non verbal untuk berekspresi musik seperti dengan gerak jasmaniah, dengan imajinasi visual dan dengan alat musik.

- 4) Mengembangkan sejumlah keterampilan melalui pengalaman indera, sehingga siswa diharapkan dapat menilai terhadap kemajuan yang diperolehnya sendiri maupun yang dicapai oleh teman-temannya yang lain dalam berolah musik.

Jadi secara umum, musik adalah ungkapan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi sebagai elemen musik paling dasar. Suara musik yang baik adalah hasil interaksi dari tiga elemen, yaitu: irama, melodi, dan harmoni.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai pengertian musik, dapat ditarik kesimpulan bahwa musik dapat juga disebut sebagai media seni, di mana pada umumnya orang mengungkapkan kreatifitas dan ekspresi seninya melalui bunyi-bunyian atau suara, oleh karena itu pengertian musik sangat *universal* tergantung bagaimana orang memainkannya serta menikmatinya.

5. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar rencana pelajaran atau kegiatan tambahan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:384), sedangkan Muhadjir (1987:118) mengatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya”

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus

diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah (Sudjana, 1989:139).

Dari beberapa pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bermuatan pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Seperti halnya ekstrakurikuler band di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta ini merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah, serta bermuatan pembinaan dan pelatihan kepada siswa. Kegiatan ekstrakurikuler band juga berhubungan dengan kekompakan dan keselarasan tim, sehingga kegiatan ini mampu membuat karakter siswa menjadi lebih disiplin dan mandiri.

6. Band

a. Sejarah Band

Dr. Wayne Dyess, Professor of Trombone, Lamar University (1998:2) mengatakan bahwa seni musik band berkaitan dengan keharmonisan pola nada sehingga enak terdengar di telinga. Dia juga mengatakan bahwa grup band adalah sekelompok musisi yang bersama-sama membentuk komunitas hiburan musik dalam bingkai orkestra.

Band merupakan suatu perkembangan dari seni musik. Band adalah grup musik yang mempunyai perkembangan dari sebuah kelompok orkestra. Lahirnya sebuah Big Band berasal dari *orchestra*. Definisi *orchestra* itu sendiri adalah sebuah kumpulan musik dengan *besetting* komplit, yaitu instrumen-instrumen gesek, tiup, petik, pukul dan lain-lain. Inilah yang disebut

sebagai awal mulanya Big Band. Bentuk big band kemudian dibuat lebih kecil dari ensambel, namun pemain *brass section* komplit (Samboedi, 1989:50).

Band (Inggris) kelompok pemain musik dengan peralatan yang disesuaikan dengan tujuan pengadaannya. Misalnya band militer, band sekolah, band perkusi, *marching band* dan *brass band* (Soeharto, 1992:15). Jadi, arti kata band sesungguhnya sangatlah luas, tidak hanya memiliki makna sempit. Namun seringkali masyarakat sering salah kaprah, ada yang menyimpulkan bahwa band adalah sekelompok orang yang memainkan satu atau beberapa lagu hanya dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik seperti gitar, bas, drum dan keyboard saja secara bersama-sama serta vokal atau yang sering disebut juga penyanyi (*singer*).

Adapun jenis atau macam-macam band dapat dijabarkan dan dijelaskan sebagai berikut (Banoe, 2003:42):

- 1) Drum band adalah lazimnya hampir sama dengan marching band yaitu band pendukung baris-berbaris yang perangkat pokoknya berbagai ragam drum. Tipikal bentuk dan penampilan drum band yang paling dikenal adalah drum band yang dimiliki oleh institusi kemiliteran ataupun kepolisian.
- 2) Combo band adalah satuan musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan.
- 3) Big band adalah satuan musik besar, baik ditiup maupun campuran sebagai penyaji karya musik iringan atau musik hiburan.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa band adalah kesatuan musik kecil yang terdiri dari 4 sampai 8 orang yang membawakan lagu-lagu jenis pop, *jazz* dengan ciri khas gaya tersendiri yaitu mengemukakan *beat*-nya (gerak irama). Pada umumnya satu perangkat band terdiri dari alat musik seperti gitar, bas, *drum-set*, keyboard dan vokal. Band pada umumnya

membawakan lagu-lagu jenis pop, sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

b. Format Band (*Combo*)

Dalam istilah atau definisi tentang combo sangat terbatas, namun secara definisi standar internasional dalam artian bahasa *combo* adalah penggalan dari kata kombinasi (*combine*) yang mempunyai arti mencampur (mengkomposisikan) beberapa jenis instrumen menjadi kesatuan yang harmonis (James Half, 1967:62). Combo band termasuk satuan atau kelompok musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan (Banoe, 2003:42).

Dari kedua pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa definisi combo pada zaman sekarang lebih kepada konsep sebuah band yang terdiri dari 4 sampai 8 pemain yang menggunakan kombinasi formasi alat musik seperti: 1) gitar; 2) *bass*; 3) drum; 4) keyboard; 5) vokal. Dilihat dari segi permainan, combo lebih bebas berekspresi serta melakukan improvisasi diluar konsep, bahkan untuk musik-musik populer combo tidak terikat oleh aturan-aturan yang baku.

c. Alat Musik / Instrumen yang digunakan dalam Band (*Combo*)

Beberapa macam instrumen / alat musik yang biasa dan standar digunakan dalam combo band di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Gitar elektrik

Gitar elektrik termasuk dalam alat musik elektrik (Randipoo, 2008:5) yaitu sejenis gitar yang menggunakan *pick-up* (komponen elektrik) untuk

mengubah bunyi atau getaran dari senar (*string*) gitar menjadi arus listrik yang akan dikuatkan kembali dengan menggunakan seperangkat *amplifier* (pengeras suara) dan *loud speaker*. Adapun bentuk gitar elektrik yang dipakai dalam pembelajaran musik band dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Instrumen gitar elektrik
Sumber: Koleksi foto Abi Krida

Dalam bermain band, fungsi alat musik gitar adalah sebagai pengiring atau *rhythm section* dan terkadang dapat juga berfungsi sebagai melodi atau *lead* pada lagu. Senar gitar elektrik terdiri dari 6 senar, yaitu: senar 1 ditala dengan nada e^1 , senar 2 ditala dengan nada b, senar 3 ditala dengan nada g, senar 4 ditala dengan nada d, senar 5 ditala dengan nada A, dan senar 6 ditala dengan nada E.

2) Bas elektrik

Bas elektrik atau sering disebut juga gitar bas merupakan alat musik seperti gitar yang terdiri dari 4-6 buah senar dan dimainkan dengan cara dipetik. Pada umumnya badan (*body*) bas elektrik lebih besar daripada

badan gitar. Yang membedakan gitar dan bas adalah alat musik bas memainkan nada-nada rendah dan karakter bunyi senar pada bas lebih rendah (*low string*), ini terlihat pada dawai atau senar bas lebih besar dibanding gitar (Sudrajat, 2008:1). Bas elektrik juga menggunakan komponen elektrik (*pick-up*) untuk mengubah bunyi atau getaran dari senar. Adapun bentuk bas yang dipakai dalam pembelajaran musik band dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Instrumen bas elektrik
Sumber: Koleksi foto Abi Krida

Dalam bermain band, fungsi bas adalah sebagai pengiring (*rhythm section*) dan sebagai pemberi ketukan atau tempo serta memperjelas pijakan-pijakan akor. Pada umumnya bas elektrik memiliki 4 senar, yaitu senar 1 nada G, senar 2 nada D, senar 3 nada A, dan senar 4 nada E. Akan tetapi, ada juga bas elektrik yang memiliki 5 senar dengan ditambah nada B di atas senar 4 atau E dan ada juga bas senar 6 yang ditambah senar paling bawah dengan nada C.

3) *Drum-Set*

Drum-set adalah seperangkat alat musik yang juga disebut *membranophone*, berarti sebuah alat yang menghasilkan suara dari selaput yang bergetar dan biasanya dimainkan dengan cara dipukul menggunakan sebuah alat dari kayu yang sering disebut *stick* (Machfauzia, 2006:9). Pada umumnya drum modern terdiri dari berbagai instrumen, yaitu: *Hi-hat*, *cymbal* (*crash* dan *ride*), *tom*, *floor-tom*, dan *bass drum*. Adapun contoh gambar *drum-set* terlihat pada gambar 9.



Gambar 9. Instrumen *drum-set*
Sumber: Koleksi foto Abi Krida

Dalam bermain band, fungsi drum sangatlah penting dalam memberi ketukan atau *beat* dan pengatur tempo.

4) Keyboard

Keyboard dalam Kamus Bahasa Inggris artinya adalah papan *tuts* (piano) atau papan tombol jari. Menurut pendapat Soewito (1996:125) menyatakan keyboard adalah alat musik penyempurnaan dari piano. Keyboard adalah alat musik yang termasuk dalam klasifikasi *electrophone*

yaitu alat musik yang ragam bunyi atau penguat bunyinya disebabkan karena adanya daya listrik.

Keyboard adalah alat musik elektronik berbentuk papan yang terdapat tombol-tombol atau *tuts* di atasnya dan dimainkan dengan ditekan menggunakan jari-jari tangan yang menghasilkan bunyi suara tiruan dari alat musik aslinya (akustik) berupa nada hasil manipulasi kunci-kunci lagu (Ahira, 2005:10). Adapun bentuk keyboard yang biasa digunakan dalam pembelajaran musik dapat dilihat pada gambar 10 di bawah ini.



Gambar 10. Instrumen Keyboard
Sumber: Koleksi foto Abi Krida

Dalam bermain musik band, fungsi instrumen keyboard antara lain: a) sebagai alat musik harmonis yaitu alat musik yang memainkan akor-akor untuk mengiringi jalannya sebuah lagu, b) memberikan *filler-filler* (isian) pada lagu, dan c) bisa juga berfungsi untuk memainkan melodi lagu. Susunan tombol-tombol pada keyboard searah dari bagian kiri bernada rendah dan *tuts* sebelah kanan bernada tinggi.

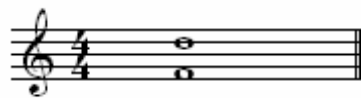
5) Vokal

Vokal bisa diartikan sebagai suara manusia karena suara-suara yang ditimbulkan oleh sesuatu yang bukan manusia tidak bisa dikategorikan sebagai vokal (Pramayuda, 2010:34). Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Soeharto (1982:1), yang dimaksud vokal yaitu memakai pita suara di dalam mulut kita sebagai sumber suara.

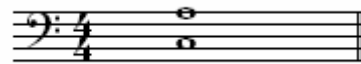
Menurut Ali (2006:33), suara manusia dibagi menjadi 2 yaitu suara perempuan dan suara laki-laki. Untuk vokal perempuan ada suara tinggi yang disebut **sopran** dan suara rendah yang disebut **alto**. Sedangkan untuk vokal laki-laki ada suara **tenor** (suara tinggi) dan **bas** (suara rendah).



Gambar 11. Wilayah suara sopran $c^1 - a^{11}$



Gambar 12. Wilayah suara alto $f - d^{11}$



Gambar 13. Wilayah suara tenor $C - a^1$



Gambar 14. Wilayah suara bas $F - d^1$

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa vokal adalah suara manusia yang dihasilkan melalui proses kerja organ tubuh salah satunya pita suara yang merupakan sumber suara manusia.

d. Aransemen

Pengertian aransemen adalah gubahan lagu untuk orkes atau kelompok paduan musik besar dan kecil, baik vokal maupun instrumental (Banoe, 2003: 30). Dalam Ensiklopedia musik (<http://www.pengertian+aransemen.com/pdf>) dinyatakan bahwa:

“...Arrangement is an activity rewrite existing music for use on a number of instruments or voices, in harmony or with the addition of the original...”

“...Aransemen merupakan aktivitas menulis ulang sebuah musik yang telah ada untuk digunakan pada sejumlah instrumen atau suara, dalam harmoni atau dengan tambahan dari hasil orisinilnya...”

Adapun tujuan dalam mengaransemen atau mengaransir lagu adalah:

- 1) Memberikan nuansa bagi karya orisinilnya. Artinya, aransemen baru dapat memberikan nuansa baru yang berbeda dari karya aslinya.
- 2) Menghilangkan perasaan monoton karena mendengarkan aransemen musik yang berbeda. Seorang *arranger* dapat merubah, menambah karya yang telah ada sehingga dapat mengurangi kesan monoton.
- 3) Musik lama dapat terkesan baru sehingga orang dapat menikmatinya kembali musiknya sejalan perkembangan instrumen musik dan perkembangan teknologi perekam suara.
- 4) Memberikan nilai tambah bagi musik yang diarsir. Aransemen merupakan gubahan, pengembangan dari karya sebelumnya yang terus

menerus dapat berkembang dan menjadi nilai tambah dari karya orisinilnya.

- 5) Memberikan *genre* baru, seiring dengan perkembangan teknologi dan masyarakat itu sendiri. Seiring perubahan zaman, musik akan mengalami perubahan sesuai dengan ruang dan waktu.

Langkah-langkah dalam mengaransemen lagu pada pembelajaran musik kelompok band menurut Harry, dkk (2006:53) dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memilih dan menentukan lagu yang akan diaransemen
- 2) Menentukan dan membagi jenis alat musik yang akan dimainkan untuk membawakan lagu tersebut, misalnya instrumen melodi, instrumen pengiring harmoni, instrumen pengiring bas, dan instrumen pengiring ritme.
- 3) Menentukan pola irama, tempo dan tangga nada yang sesuai. Beberapa pola dasar yang umum digunakan di antaranya *fusion*, *salsa*, *swing*, *disco* dan *rock*.
- 4) Menetapkan bentuk aransemen
- 5) Mencari dan menentukan progresi akor

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aransemen dilakukan untuk memberikan ornamen berupa penambahan atau perubahan-perubahan tertentu yang menjadikan karya tersebut tampil beda, penambahan atau perubahan-perubahan bisa merupakan suatu harmoni, instrumentasi dan bentuk lagu. Jadi dalam mengaransemen sebuah lagu, memerlukan adanya pemikiran dan perasaan tentang memodifikasi, penambahan atau pengurangan dan sebagainya terhadap karya orisinilnya dengan tetap mengacu pada karya orisinilnya, sehingga dapat merasakan karakteristik ekspresi esensial yang berbeda dari lagu orisinilnya.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian Apsi Santi M.S (2006) dalam skripsi yang berjudul “Pembelajaran Band di TK Batik PPBI Yogyakarta” menyimpulkan, pembelajaran musik dalam band bertujuan memberi pengalaman bagi siswa untuk dapat merasakan keindahan seni dan bunyi yang diwujudkan dengan kemampuan bermain musik, dilihat dari aspek materi, aransemen, media, metode, evaluasi dan langkah-langkah pembelajaran lainnya.

Relevansi penelitian tersebut dengan “Proses Pembelajaran Musik Pada Kelompok Band *Just 4_U* di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta” adalah kedua penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif. Keduanya sama-sama mendeskripsikan sebuah proses pembelajaran musik band yang memberikan pengalaman kepada siswa dengan bermain alat musik musik secara berkelompok dan sedapat mungkin siswa dididik untuk bermain musik dengan benar, disiplin dan kreatif.

Selain itu dalam penelitian Dwidid Pramundito (2003) dalam skripsi yang berjudul “Pembelajaran Ansambel Musik Kolintang di SD BOPKRI Demangan III Yogyakarta” menyimpulkan, pembelajaran musik dalam bentuk ansambel mengajarkan siswa untuk bermusik secara kelompok. Relevansi dengan “Proses Pembelajaran Musik Bagi Kelompok Band *Just 4_U* di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta adalah sama-sama pembelajaran musik secara kelompok atau tim, hanya yang satu di ansambel band dan yang satu di ansambel kolintang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian tentang proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif digunakan peneliti untuk memaparkan dengan rinci tentang semua proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta yang meliputi aspek sejarah terbentuknya band tersebut, tujuan, materi, metode dan evaluasi pembelajaran serta dalam hal mengaransemen lagu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA BOPKRI 1 yang terletak di Jl. Wardani No. 2, kelurahan Kotabaru, kecamatan Gondokusuman, kota Yogyakarta 55224. Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari 15 Desember 2011 sampai dengan 15 Maret 2012. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 18 Oktober 2011 dengan datang langsung ke studio musik SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

C. Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh beberapa data antara lain proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U yang meliputi aspek

sejarah terbentuknya band, tujuan, materi yang diajarkan, metode yang digunakan dan evaluasi pembelajaran.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data diperoleh dari wawancara dengan korespondennya adalah guru seni musik sekaligus pelatih band dan seluruh siswa berjumlah 6 orang yang tergabung dalam kelompok band Just 4_U. Selain itu sumber data yang lain dengan menggunakan hasil dokumentasi berupa foto dan video untuk melengkapi sumber data yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan mengacu pada pedoman yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan dikembangkan pada saat pelaksanaannya. Adapun uraian tentang teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan datang secara langsung ke studio musik SMA BOPKRI 1 yang terletak di Jl. Wardani, No. 2, Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta 55224. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan pada tanggal 18 Oktober 2011. Pada kedatangannya tersebut peneliti bertemu langsung dengan Sidik Purwoko, S.Pd selaku guru seni musik di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta dan siswa-siswa band Just 4_U.

Adapun obyek yang diamati mencakup berbagai hal umum yang berkaitan langsung dengan kegiatan proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta meliputi: a) metode pembelajaran yang digunakan oleh pelatih, b) materi pembelajaran yang diberikan dalam proses latihan, c) media yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran praktik band, dan d) aransemen lagu yang digunakan pada saat penggarapan lagu.

2. Wawancara

Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang mengikuti pedoman seperlunya. Pedoman wawancara yang dipersiapkan sebelum memulai mengajukan pertanyaan, hanya dicantumkan pokok-pokok penting yang akan ditanyakan. Pokok-pokok pertanyaan disusun sesuai dengan data yang diperlukan dan dikembangkan dari masalah penelitian, selanjutnya dalam bertanya seorang *interviewer* dapat melakukannya secara bebas dalam kalimatnya sendiri.

Pada penelitian kali ini, peneliti menetapkan dan melakukan wawancara langsung kepada narasumber meliputi:

- a) Sidik Purwoko, S.Pd selaku guru seni musik sekaligus pelatih dari kelompok band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Wawancara terfokus pada proses pembelajaran musik yang ditinjau dari aspek tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang diajarkan, metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan evaluasi serta dalam hal mengaransemen lagu.

- b) Seluruh siswa berjumlah 6 orang yang tergabung dalam kelompok band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Wawancara terfokus pada peranan siswa dalam bermain instrumen di ekstrakurikuler band, sejarah terbentuknya band Just 4_U dan hal mengaransemen lagu.

Adapun alat bantu yang digunakan peneliti dalam wawancara dengan narasumber menggunakan: **1) Buku catatan**, digunakan sebagai alat untuk mencatat semua percakapan dengan narasumber; **2) Alat perekam suara** atau *tape recorder*, dipakai sebagai alat untuk merekam wawancara dengan beberapa narasumber yang dilakukan oleh peneliti dan hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut kemudian akan diolah oleh peneliti dalam bentuk tulisan. Untuk alat perekam suara dalam melakukan wawancara ini, peneliti menggunakan *Handphone* Nokia 6300 yang memiliki aplikasi sama seperti *tape recorder*. Dengan demikian, setiap informasi dapat digali secara mendalam dan secara maksimal sesuai dengan keperluan penelitian.

3. Dokumentasi

Perolehan data-data pelengkap dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara memanfaatkan alat-alat bantu di antaranya yaitu:

a) Kamera

Kamera digunakan sebagai alat bantu untuk memotret gambar yang diperlukan dalam mengamati siswa yang tergabung dalam grup band Just 4_U mulai dari kegiatan latihan di studio musik SMA BOPKRI 1 Yogyakarta sampai pementasan di panggung serta proses pembelajaran

berlangsung yang dilakukan pada saat penelitian. Data dari hasil observasi dan wawancara dapat diperjelas dengan adanya foto.

b) Video

Video digunakan peneliti untuk memperoleh data lewat rekaman gambar dan rekaman suara. Rekaman yang diperoleh berupa kegiatan selama latihan di studio musik, proses pembelajaran sampai pementasan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Adapun hasil rekaman yang telah diperoleh pada saat penelitian adalah video rekaman latihan band Just 4_U, kemudian saat gladi bersih untuk acara HUT ke-66 dan Natal bersama yayasan BOPKRI serta rekaman video pada saat mereka pentas di gedung UKDW Yogyakarta dan pentas di Ambarukmo Plaza.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan pelatih band dan seluruh siswa band Just 4_U sebagai informan. Adapun alat-alat pengumpul datanya sudah dijelaskan sebelumnya di atas yaitu berupa: buku catatan, kamera, *handphone* dan lain-lain. Informasi yang digali dalam penelitian ini adalah sejarah terbentuknya band, tujuan, materi lagu, metode dan evaluasi pembelajaran serta dalam hal aransemen lagu.

Jadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, di mana peneliti sendirilah yang melakukan pengumpulan data-data tertulis maupun terekam dari narasumber maupun informan. Oleh karena itu sangatlah jelas dengan adanya uraian tersebut menjelaskan bahwa peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

G. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian tentang proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta ini kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi sehingga dapat mendeskripsikan secara faktual dan aktual mengenai proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U dengan kenyataan yang sebenarnya meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi pembelajaran musik.

Adapun langkah-langkah yang diperoleh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan memilah data yang diperoleh dari hasil wawancara atau hasil penelitian sesuai dengan bidang kajian yang diteliti. Laporan tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, disusun dengan sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan dan mencari kembali data yang diperlukan. Data yang direduksi merupakan data wawancara yang meliputi pertanyaan tentang

sejarah band Just 4_U, tujuan, materi, metode dan evaluasi pembelajaran musik serta dalam hal mengaransemen lagu.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah dilakukan reduksi data, kemudian langkah selanjutnya adalah penyajian atau pemaparan data. Data yang telah direduksi kemudian dipaparkan secara deskriptif, lengkap, jelas dan singkat untuk memudahkan peneliti dalam memahami gambaran dan hubungan terhadap aspek-aspek yang diteliti. Pemaparan yang dilakukan ini untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan mengenai proses, tujuan, materi, metode dan evaluasi pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U dalam mengaransemen lagu.

3. Menarik kesimpulan (*verification*)

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Data-data tersebut diambil untuk dianalisis kemudian disimpulkan sebatas permasalahan yang diangkat dalam penelitian proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta meliputi tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, metode yang digunakan dan evaluasi.

BAB IV

PROSES PEMBELAJARAN MUSIK BAND *JUST 4_U*

A. Temuan Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya Band Just 4_U

Hasil wawancara dengan salah satu personel dan *leader* dari band Just 4_U yaitu dengan Billy Pratama Putra dan Joseph Christian Sasongko pada tanggal 17 Januari 2012, pukul 14.00 – 15.15 WIB di studio musik SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, dapat dijelaskan mengenai sejarah awal mula terbentuknya grup Band Just 4_U.

Band Just 4_U mulai terbentuk pada saat mereka awal masuk kelas 1 (satu) di SMA BOSA. Pada waktu itu, sekolah memiliki kegiatan rutin untuk menyambut siswa baru yaitu sebuah acara Kebaktian Awal Tahun Ajaran atau yang sering disingkat dengan ‘KATA’. Dari kegiatan ini, kemudian seluruh siswa SMA BOSA yang berkompeten di bidang musik dikumpulkan oleh guru seni musik yaitu Sidik Purwoko, S.Pd sesuai bakat masing-masing, dengan maksud dan tujuan untuk mengiringi musik dalam acara kebaktian tersebut.

Peneliti melakukan wawancara juga dengan Sidik Purwoko, S.Pd selaku guru seni musik di SMA BOSA yaitu pada tanggal 24 Januari 2012 pukul 15.30 – 16.20 WIB, Just 4_U bisa terbentuk sejarahnya karena yang menjembatani adalah adanya acara yang membutuhkan pengiring ibadah Kebaktian Awal Tahun Ajaran. Jadi dari kegiatan keagamaan ini beliau

mencari bibit-bibit unggulan disetiap kelas kemudian semua siswa yang berkompeten di bidang musik dikumpulkan dan untuk selanjutnya di audisi.

Sidik Purwoko, S.Pd menjelaskan lebih dari 4 grup (band) yang terkumpul dari setiap kelas di audisi satu-persatu, di situ dicoba siswa yang satu di audisi berpasangan dengan siswa yang lain atau istilahnya adalah *rolling*. Dari proses tersebut, akhirnya guru seni musik memutuskan band ini atau yang sekarang dikenal Just 4_U yang siap dan layak untuk mengiringi musik ibadah keagamaan di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta di acara Kebaktian Awal Tahun Ajaran pada waktu itu.

Setelah memutuskan bahwa band Just 4_U yang pantas dan layak untuk mengiringi musik ibadah di acara Kebaktian Awal Tahun Ajaran, Sidik Purwoko, S.Pd mengungkapkan tidak mudah mengumpulkan dan mempersatukan band ini karena siswa-siswa yang sudah tergabung dalam kelompok band masih membawa idealis masing-masing. Namun bapak Sidik mempunyai cara atau trik khusus yang tidak pernah didapat dalam dunia musik, yaitu membentuk band harus dengan **satu hati**. Beliau menambahkan juga, yang terpenting dalam mempersatukan sebuah band bukan karena kehebatan masing-masing siswa dalam memainkan instrumen (alat musik) dan *skill*, karena modal awal mereka sudah ada dan membina band bukan dari mengumpulkan jagoan-jagoan, akan tetapi mengumpulkan agar menjadi satu hati.



Gambar 15. Personel Just 4_U bersama pelatih band
Sumber: (Dok. Abi, 15 Desember 2011)

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 Januari 2012 pukul 15.20 – 15.50 WIB di studio musik SMA BOPKRI 1 Yogyakarta dengan Rama salah satu personel band Just 4_U, mengatakan bahwa band ini berdiri kurang lebih 3 tahun yang lalu dan tepatnya pada tanggal 14 Juni 2009, di mana pada waktu itu mereka telah dikumpulkan dan dipersatukan serta direkomendasi oleh guru seni musik yaitu bapak Sidik sebagai band pengiring ibadah di sekolah. Menurut wawancara dengan personel band Just 4_U lainnya yang bernama Erik, Andre dan Risa pada saat jam istirahat latihan, mereka mengungkapkan hal sama dengan yang lain bahwa band Just 4_U awal mula terbentuk karena kegiatan keagamaan di sekolah dan di dalam kegiatan tersebut membutuhkan band pengiring ibadah.

Pemilihan nama Just 4_U sendiri telah diadaptasi dari nama yang awal mulanya adalah For You, kemudian siswa mengganti nama tersebut karena setelah diteliti di internet ada kesamaan dengan band yang sudah beredar sebelumnya. Oleh karena itu, nama band yang awalnya adalah For You

mereka ubah dan dikembangkan dengan nama yang sekarang menjadi 'Just 4_U'. Untuk nama Just 4_U sendiri memiliki makna yang berarti bagi mereka.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Billy Pratama Putra salah satu personel band pada tanggal 17 Januari 2012 mengungkapkan arti nama Just 4_U adalah nama singkatan saja agar lebih keren dalam penulisan, yang maknanya "Hanya untuk Tuhan". Jadi kalau diuraikan, Just (Inggris) dalam artian bahasa Indonesia adalah '**hanya**', kemudian arti lambang '4' (istilah keren bagi mereka) sebenarnya sama pengucapannya dengan arti kata for (inggris) dalam artian bahasa Indonesia adalah '**untuk**', dan kata You (inggris) atau yang disingkat 'U' di sini maksudnya adalah '**Tuhan**'.

Joseph selaku *leader* band menambahkan arti nama Just 4_U mempunyai makna tersendiri yaitu "Semua talenta dalam bermusik yang kita miliki, hanya dipersembahkan untuk Tuhan". Hasil jawaban wawancara yang sama juga diungkapkan oleh Andre dan Erik yaitu "Semua kemampuan yang dimiliki, dikembalikan kepada Tuhan". Sementara itu jawaban hasil wawancara dengan Rama dan Risa adalah, di sini kita semua diberi kemampuan bermusik karena anugerah dari Tuhan, maka sudah sepantasnya segala sesuatu yang sudah kita raih dikembalikan lagi ke Tuhan.

Semenjak band Just 4_U resmi dibentuk, kemudian mereka sepakat berlanjut untuk mengambil kegiatan ekstrakurikuler band di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, dengan maksud mengembangkan bakat bermain musik, mencari pengalaman pentas baik di sekolah maupun di luar sekolah dan mengasah kreatifitas masing-masing personel di bidang musik khususnya band.

Ekstrakurikuler band ini menurut pelatih, bisa menjadi wadah bagi mereka yang mempunyai karakter bermain instrumen (alat musik) agar bisa mendapatkan pengalaman bermain musik secara kelompok (*team*) dan menjadi satu hati, serta melatih kepercayaan diri mereka pada saat tampil di depan orang banyak.

Menurut hasil wawancara dengan seluruh personel band Just 4_U pada tanggal 17 Januari 2012 pukul 14.30 WIB – 15.00 WIB di lobi SMA BOSA (sebelum latihan), mereka mengungkapkan bermacam-macam alasannya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band yaitu: 1) memang kebanyakan dari mereka rata-rata sudah menyukai musik sejak kecil, 2) ingin mendapatkan pengalaman dan ilmu bermain musik secara kelompok dalam band, 3) menyalurkan hobi di bidang musik. Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan hasil wawancara dengan setiap personel band Just 4_U secara detail.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu personel band Just 4_U yaitu Billy Pratama Putra pada tanggal 17 Januari 2012 pukul 14.30 WIB, ekstrakurikuler band ini dipilih karena memang menyukai kegiatan ekstrakurikuler yang berupa non fisik, lebih suka yang berjiwa seni, maka Billy memilih ekstrakurikuler band daripada ekstrakurikuler basket yang diadakan SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

Lain halnya hasil wawancara dengan Erik, diungkapkan oleh Erik selain mengambil kegiatan ekstrakurikuler band, dia juga ikut ekstrakurikuler basket di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Di satu sisi, Erik dihadapkan dengan sebuah pilihan yang di mana dia harus memilih salah satu kegiatan

ekstrakurikuler ini karena sering bentrokan jadwal. Akhirnya setelah Erik berkonsultasi dengan pelatih ekstrakurikuler basket, Erik lebih memantapkan untuk ikut di ekstrakurikuler band.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Joseph dan Andre, di waktu sebelum latihan band dimulai yaitu pada tanggal 17 Januari 2012 pukul 14.45 – 15.00 WIB, mengungkapkan perasaannya tentang alasan memilih kegiatan ekstrakurikuler band di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta karena selain sejak kecil mereka sudah menyukai musik, juga karena fasilitas penunjang di SMA BOSA sangat mencukupi untuk mengembangkan kreatifitas musik secara mandiri. Dalam hal ini adalah studio musik SMA BOSA. Joseph menambahkan secara fasilitas sudah sangat mencukupi, sayang kalau tidak dimanfaatkan untuk hal pengembangan diri dan di SMA ini kesempatan juga bagi Joseph yang tidak pernah didapatkan sebelumnya di SMP.

Sementara itu hasil wawancara dengan Risa *vocalist* Just 4_U yang baru saja bergabung dengan band ini, karena posisinya Risa 1 tahun di bawah personel yang lain mengungkapkan bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini berawal dari ajakan pelatih band untuk menguatkan vokal pria yaitu Rama dan dari situlah terjadi kecocokan serta kenyamanan dengan teman-teman Just 4_U yang lain dan bertahan sampai sekarang. Selain kegiatan ekstrakurikuler band, Risa juga mengambil kegiatan ekstrakurikuler vokal grup di sekolah.

2. Personel Band Just 4_U

Grup band Just 4_U terdiri dari 6 (enam) personel. Adapun siswa yang tergabung dalam kelompok band tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh personel band pada tanggal 26 Januari 2012 pukul 14.24 – 17.05 WIB di studio musik SMA BOPKRI 1 Yogyakarta adalah:

- a. Josep Christian Sasongko memainkan alat musik *keyboard*;
- b. Billy Pratama Putra memainkan alat musik gitar elektrik;
- c. Erik Novalino Darmawan memainkan alat musik bas elektrik;
- d. Andreas Ivan Jansen memainkan alat musik *drum-set*;
- e. Rama Yogiswara Simatupang berperan sebagai *vocalist* pria;
- f. Marissa Maharani berperan sebagai *vocalist* wanita.

3. Eksistensi Band Just 4_U

Seiring berjalannya waktu, band Just 4_U rutin melakukan latihan baik di studio musik sekolah maupun di studio musik luar apabila studio musik sekolah sedang dipakai pembelajaran band lain. Keuletan dan kerja keras seluruh anggota Just 4_U kemudian mulai menampakan hasilnya. Tidak hanya ingin dikenal sebagai band pengiring ibadah di sekolahnya saja, band ini rajin mengikuti festival dan kompetisi band antar pelajar sampai kategori umum. Selain itu, band Just 4_U di antaranya pernah mengisi acara-acara di Jogja TV, mengisi acara di Ambarukmo Plaza dan beberapa Hotel di Yogyakarta serta sering dimintai mengisi di acara-acara ulang tahun dan pernikahan.

Perjalanan eksistensi musik yang pernah diraih Band Just 4_U di antaranya sebagai berikut:

- Band pengiring ibadah sekolah yang rutin diadakan dari tahun 2009, 2010, dan 2011 dalam acara Kebaktian Awal Tahun Ajaran baru (KATA)
- Pengisi acara Rolasan di Jogja TV pada tanggal 11 Agustus 2011
- Juara 1 Festival Keistimewaan Yogyakarta, memperebutkan Piala Kesultanan
- Pengisi acara Natal dan Peringatan HUT ke-66 Yayasan BOPKRI pada tanggal 20 Januari 2012
- Bintang tamu acara *event* XL di Ambarukmo Plaza Yogyakarta pada tanggal 10 Februari 2012
- Pengisi acara ulang tahun 'Sweet Seventeen Party' di Hotel All Seasons pada tanggal 18 Februari 2012



Gambar 16. Penampilan band Just 4_U saat pentas di Ambarukmo Plaza
Sumber: (Dok. Abi, 10 Februari 2012)

Masih banyak eksistensi dari band Just 4_U dalam dunia musik yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh peneliti, dan yang baru-baru ini band Just 4_U telah membuat sejarah di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta yaitu mengikuti lomba band se-Asia kemudian memenangkan Juara Asian Beat tingkat Nasional (regional Indonesia) dan berhak untuk berkompetisi memperebutkan juara 1 tingkat internasional di Korea Selatan untuk mewakili Indonesia.

4. Tujuan Pembelajaran Musik

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru seni musik atau yang lebih akrab dengan sapaan pelatih band yaitu Sidik Purwoko, S.Pd pada tanggal 24 Januari 2012 pukul 14.18 WIB di ruang audio visual SMA BOPKRI 1 Yogyakarta mengenai tujuan dilaksanakannya pembelajaran musik ekstrakurikuler band khususnya Just 4_U adalah: a) memberdayakan siswa yang berkompeten di bidang musik, dan b) menciptakan band yang bisa dibentuk menjadi satu hati.

Sidik Purwoko, S.Pd menambahkan juga, bahwa dalam mendidik siswa yang tergabung dikelompok band Just 4_U di dalam pembelajaran musik mempunyai prinsip, yaitu “PATSMARA” singkatan dari **cepat**, **smart** dan **juara**. Hal tersebut juga diterapkan pada saat siswa mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti lomba band.

Jadi di samping secara formal yaitu mengembangkan bakat dan kreatifitas siswa sebagai band pengiring ibadah di sekolah, namun siswa juga

perlu dibekali jam terbang di luar sekolah, seperti kegiatan lomba band, parade, festival bahkan mengisi acara juga atau menjadi bintang tamu.

5. Materi Pembelajaran Musik

Suatu proses pembelajaran akan berhasil apabila pemilihan materi dilakukan secara bijaksana oleh guru, materi disesuaikan dengan kemampuan siswa tanpa harus memaksakan kemauan dari gurunya. Dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U, materi lagu yang diajarkan oleh pelatih band sangat bervariasi, sebagai pembelajaran dasar adalah mendengarkan lagu terlebih dahulu.

Menurut Sidik Purwoko, S.Pd walaupun siswa hanya mendengar lagu saja, sudah termasuk kategori belajar. Beliau menambahkan juga dari kegiatan tersebut proses pembelajaran musik awal sudah tertanam. Kemudian setelah siswa beberapa kali mendengar lagu yang akan digarap, selanjutnya memasuki tahap menggarap lagu tersebut dengan aransemen pop atau versi aslinya terlebih dahulu.

Materi lagu yang sudah dikoleksi oleh band Just 4_U cukup banyak, di antaranya: **Gambang Suling** (cipt. Ki Narto Sabdo), **Sinaran** (Sheila Majid), **Cinta-ku** (Chrisye), **Panah Asmara** (versi: Afgan), **Rumah Kita** (God Bless), **Bendera** (Coklat), **I Heart You** (Sm*sh), **Dilema** (Cherry Belle), **Terlalu Lama** (Viera) dan salah satunya hasil ciptaan karya musik (lagu) mereka sendiri yang berjudul **Yogyakarta**.

Menurut hasil wawancara pada tanggal 4 Januari 2012 pukul 14.15 WIB dengan pelatih band, selain materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa berupa lagu-lagu, beliau juga mengajarkan materi berupa pola irama atau *pattern* lagu. Pola irama atau *pattern* lagu diajarkan kepada siswa dengan maksud agar siswa mampu memainkan pola-pola irama seperti yang paling dasar adalah pop, kemudian *swing*, *salsa*, *funk*, *disco* sampai siswa diajarkan pola irama *sinkopasi* walaupun hanya sederhana kemudian siswa kembangkan sendiri.

Pada penelitian kali ini, peneliti mengambil salah contoh materi lagu yang diaransemen oleh pelatih band dan siswa band Just 4_U, yaitu lagu **Gambang Suling**. Lagu Gambang Suling kalau didengar versi aslinya sangatlah sederhana, namun dalam bimbingan dan arahan pelatih band Sidik Purwoko, S.Pd dan keterlibatan seluruh siswa Just 4_U lagu ini diaransemen menjadi lagu yang lebih memiliki nuansa baru dari karya aslinya dan kaya akan jenis aliran musik (*genre*), karena di dalam lagu Gambang Suling yang mereka aransemen ini di situ terdapat beberapa versi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sidik Purwoko, S.Pd selaku pelatih band Just 4_U pada tanggal 14 Februari 2012 pukul 12.45 WIB di studio musik SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, dijelaskan bahwa dalam lagu Gambang Suling yang sudah kita aransemen terdapat macam-macam *genre* musik dari etnik, pop, *funk*, *salsa*, *disco* sampai aliran rock. Untuk lebih detailnya tentang aransemen lagu Gambang Suling, nanti akan dijelaskan secara rinci oleh peneliti pada sub judul “Aransemen”.

6. Metode Pembelajaran Musik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sidik Purwoko, S.Pd selaku pelatih band yang dilaksanakan tanggal 15 Desember 2011 pukul 15.20 WIB di studio musik SMA BOSA, pada proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U pelatih menggunakan beberapa macam metode pembelajaran musik, di antaranya adalah: metode diskusi, metode ceramah, metode demonstrasi dan metode latihan (*drill*).

Adapun penjelasan dari masing-masing metode yang diungkapkan oleh pelatih band dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Metode Diskusi

Hasil wawancara dengan pelatih band yaitu Sidik Purwoko, S.Pd pada tanggal 15 Desember 2011 pukul 15.25 WIB di studio musik sekolah, dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran musik band, metode pertama yang harus kuat adalah metode diskusi. Dalam metode diskusi ini, siswa biasanya sama sekali tidak bermain alat musik, akan tetapi bersama-sama mendengarkan 1 contoh lagu yang nantinya akan dilatih dalam 2 versi, yaitu versi asli dan versi aransemen. Jadi dalam metode ini, lagu diskusikan terlebih dahulu, apalagi kalau lagu itu betul-betul baru (belum pernah dimainkan).

Dalam metode diskusi ini, siswa diberi contoh-contoh *genre* musik yang dipilihkan oleh pelatih sesuai dengan selera siswa. Pelatih juga mengungkapkan, karena kalau terlalu dipaksakan yang tidak sesuai dengan selera siswa pasti ada sedikit kendala, di antaranya: siswa menjadi kurang

Gambar di atas adalah hasil transkrip tulisan akor, melodi dan pola irama dari pelatih band untuk siswa Just 4_U yang telah didiskusikan pada saat itu, kemudian peneliti menulis kembali tulisan tangan pelatih ke dalam *software Encore*. Setelah digarap versi aslinya, kemudian siswa mulai mengaransemen lagu.

Dalam metode diskusi ini, pelatih memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeluarkan ide dan kreatifitas dalam mengaransemen lagu. Seperti contoh intro lagu ‘dilema’ mereka aransemen dengan jenis aliran musik dengan irama *jazzy* dan *fusion*. Lagu ‘dilema’ yang sudah mereka aransemen dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

The image shows a musical score for the intro of a song, divided into four measures. The score is written for five instruments: Vocal, Keyboard, Guitar, Bass, and Drum. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4.

- Measure 1:** Labeled 'Intro'. The Vocal line has a whole rest. The Keyboard line has a whole rest. The Guitar line has a whole rest. The Bass line has a whole rest. The Drum line has a steady eighth-note pattern.
- Measure 2:** The Vocal line has a half note G4. The Keyboard line has a whole rest. The Guitar line has a chord of E minor (E2, G2, B2). The Bass line has a half note E2. The Drum line has a half note G4.
- Measure 3:** The Vocal line has a half note A4. The Keyboard line has a whole rest. The Guitar line has a chord of A minor (A2, C3, E3). The Bass line has a half note A2. The Drum line has a half note A4.
- Measure 4:** The Vocal line has a half note B4. The Keyboard line has a whole rest. The Guitar line has a chord of B major (B2, D3, F#3). The Bass line has a half note B2. The Drum line has a half note B4.

The image displays a musical score for the intro of the song 'Dilema'. The score is arranged in two systems, each containing five staves for different instruments: Vokal (Vocal), Keyboard, Gitar (Guitar), Bass, and Drum.

System 1 (Measures 5-8):

- Measure 5:** The Vocal staff has a whole note G4. The Keyboard staff has a whole note chord of A minor (Am). The Gitar staff has a whole note chord of A minor (Am). The Bass staff has a whole note G2. The Drum staff has a whole note bass drum.
- Measure 6:** The Vocal staff has a whole note A4. The Keyboard staff has a whole note chord of B major (B). The Gitar staff has a whole note chord of B major (B). The Bass staff has a whole note A2. The Drum staff has a whole note bass drum.
- Measure 7:** The Vocal staff has a whole note B4. The Gitar staff has a whole note chord of B major (B). The Bass staff has a whole note B2. The Drum staff has a whole note bass drum.
- Measure 8:** The Vocal staff has a whole note C5. The Gitar staff has a whole note chord of C major (C). The Bass staff has a whole note C3. The Drum staff has a whole note bass drum.

System 2 (Measures 9-12):

- Measure 9:** The Vocal staff has a whole note G4. The Gitar staff has a whole note chord of A minor (Am). The Bass staff has a whole note G2. The Drum staff has a whole note bass drum.
- Measure 10:** The Vocal staff has a whole note A4. The Keyboard staff has a whole note chord of C major 7th (+5) (Cmaj7(+5)). The Gitar staff has a whole note chord of C major 7th (+5) (Cmaj7(+5)). The Bass staff has a whole note A2. The Drum staff has a whole note bass drum.
- Measure 11:** The Vocal staff has a whole note B4. The Keyboard staff has a whole note chord of A minor (Am). The Gitar staff has a whole note chord of A minor (Am). The Bass staff has a whole note B2. The Drum staff has a whole note bass drum.
- Measure 12:** The Vocal staff has a whole note C5. The Keyboard staff has a whole note chord of D major (D). The Gitar staff has a whole note chord of D major (D). The Bass staff has a whole note C3. The Drum staff has a whole note bass drum.

Gambar 18. Contoh intro lagu 'Dilema' yang sudah diaransemen

b. Metode Ceramah

Dikatakan oleh pelatih band, bahwa metode ceramah sangat perlu juga dalam berlangsungnya pembelajaran musik. Metode ceramah dilakukan oleh pelatih untuk mengawali latihan dan sekaligus memberikan wawasan kepada siswa untuk menunjukkan bahwa suatu musik tertentu atau lagu tertentu tidak bisa dimainkan dengan sembarang ritme tertentu, dengan penjelasan sederhana yang dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

Di samping sebagai pengantar dalam menjelaskan materi di awal pertemuan sebelum materi diberikan, metode ceramah di sini menjelaskan tentang wacana-wacana musik serta lagu yang diperdengarkan ada di era tahun berapa dengan maksud siswa pada nantinya dalam menggarap lagu sudah mengerti karakteristik lagu tersebut. Ceramah berikutnya pada saat tanya jawab dilakukan pelatih untuk mematangkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Beberapa pertanyaan diajukan sendiri oleh para siswa, karena keadaan latihan yang menyenangkan dan menganggap pelatih seperti teman belajar, membuat siswa tidak malu untuk bertanya apabila belum paham tentang materi yang diberikan.

Pelatih menambahkan juga bahwa metode ceramah adalah penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada siswa secara ekonomis.

c. Metode Demonstrasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sidik Purwoko, S.Pd selaku pelatih band pada tanggal 15 Desember 2011 pukul 15.40 WIB, dikatakan

metode demonstrasi ini yang boleh dibilang merupakan metode mengajar dalam proses pembelajaran musik cukup efektif. Bapak Sidik menambahkan dalam metode demonstrasi ini merupakan metode yang menyenangkan bagi siswa, karena pada metode ini pelatih lebih banyak melakukan kegiatan praktik untuk memberi penjelasan kepada siswa sehingga akan terjadi suatu kondisi yang lebih hidup dibandingkan pada saat guru melakukan metode ceramah.

Jadi metode demonstrasi ini dilakukan guru dengan melibatkan siswa agar mereka lebih paham terhadap penjelasan yang sudah diterangkan oleh guru pada metode sebelumnya. Peneliti mengambil salah satu contoh pola irama *reggae* yang diajarkan pelatih band kepada siswa band Just 4_U pada tanggal 7 Februari 2012. Adapun contoh pola irama tersebut dapat dilihat pada gambar 19:



Gambar 19. Contoh pola irama *reggae*



Gambar 20. Pelatih mendemonstrasikan pola irama *reggae* kepada siswa
Sumber: (Dok. Abi, 7 Februari 2012)

d. Metode Latihan (*drill*)

Setelah beberapa metode yang tadi disebutkan di atas diberikan oleh pelatih, kemudian siswa diberi kesempatan untuk memainkan alat musik dan berlatih secara bersama-sama. Metode ini digunakan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan bermain alat musik saat memainkan secara individu maupun kelompok.

Metode latihan (*drill*) digunakan oleh pelatih band pada saat siswa telah memahami materi lagu yang akan dilatih. Jadi ketika siswa sudah paham lagu akan diaransemen seperti apa dan memainkan tangga nada apa, maka metode inilah yang tepat digunakan setelah itu. Sebagai contoh peneliti mengambil lagu Gambang Suling, di mana di dalam lagu tersebut terdapat nada yang sama dimainkan dengan seluruh alat musik dengan serempak.

Adapun penambahan *ornament* nada yang terdapat dalam aransemen lagu Gambang Suling dapat dilihat pada gambar 21:

The image shows a musical score for a band, consisting of four staves: Keyboard, Gitar, Bass, and Drum. The music is in 4/4 time and is divided into four measures, labeled 1, 2, 3, and 4. The Keyboard and Gitar parts play a melody with ornaments (trills) in measures 1, 2, and 3, and a triplet in measure 4. The Bass part plays a similar melody with ornaments in measures 1, 2, and 3, and a triplet in measure 4. The Drum part plays a consistent pattern of eighth notes and quarter notes throughout the four measures.

Gambar 21. Nada yang dimainkan secara bersama (*tutti*)

Potongan nada di atas adalah penambahan *ornament* berupa nada yang sama, dan dimainkan secara bersama oleh semua instrumen musik band. Nada tersebut dimainkan secara berulang-ulang sebanyak 8 bar.

7. Evaluasi

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pelatih band pada tanggal 15 Maret 2012 pukul 17.05 – 17.20 WIB di studio musik SMA BOSA, evaluasi pembelajaran musik yang diterapkan di ekstrakurikuler band khususnya Just 4_U sangat unik. Pelatih band menawarkan terlebih dahulu dan tidak keberatan untuk memberikan nilai 100 kepada siswa yang nantinya akan

dimasukan ke dalam rapor, namun dengan catatan siswa mampu memainkan materi lagu dengan baik dan benar.

Pelatih band menambahkan dalam mengevaluasi siswa pada proses pembelajaran musik ini mempunyai kriteria yang harus dimiliki siswa, yaitu:

- a) *sight reading*. Dalam hal ini kegiatan siswa di antaranya mampu membaca notasi musik sederhana yang diberikan pelatih band maupun tulisan siswa sendiri sebagai kegiatan awal mengaransemen sebuah lagu, dan b) *sight playing*. Setelah siswa mampu membaca tulisan yang diberikan pelatih dengan baik dan benar, kemudian siswa mempraktikan, memainkan dan menyanyikan tulisan tersebut ke dalam instrumen musiknya masing-masing.

8. Ragam dan Fungsi Instrumen Band dalam Pembelajaran

Pada umumnya format band (*combo*) terdiri atas 5 ragam instrumen musik, di antaranya adalah:

a. Gitar Elektrik

Instrumen gitar elektrik di dalam pembelajaran musik band berperan sebagai alat musik pengiring atau *rhythm section*. Selain bermain akor, terkadang instrumen gitar elektrik dapat juga berfungsi sebagai melodi atau *lead* pada lagu.

b. Bas Elektrik

Dalam pembelajaran musik band, fungsi instrumen bas elektrik adalah sebagai pengiring (*rhythm section*) dan sebagai pemberi ketukan atau tempo serta memperjelas pijakan-pijakan akor.

c. *Drum-set*

Drum-set adalah seperangkat alat musik yang juga disebut *membranophone*, berarti sebuah alat yang menghasilkan suara dari selaput yang bergetar dan biasanya dimainkan dengan cara dipukul menggunakan sebuah alat dari kayu yang sering disebut *stick*. Dalam pembelajaran musik band, fungsi *drum-set* sangatlah penting dalam memberi ketukan atau *beat* dan pengatur tempo.

d. Keyboard

Dalam pembelajaran musik band, fungsi instrumen keyboard antara lain adalah sebagai instrumen harmonis yaitu alat musik yang memainkan akor-akor untuk mengiringi jalannya sebuah lagu dan memberikan *filler-filler* (isian) pada lagu serta instrumen ini bisa juga berfungsi untuk memainkan melodi lagu. Susunan tombol-tombol pada keyboard searah dari bagian kiri bernada rendah dan *tuts* sebelah kanan bernada tinggi. Cara memainkan instrumen keyboard ini dengan menekan *tuts-tuts* yang ada.

e. Vokal

Selain keempat ragam instrumen alat musik band yang sudah disebutkan dan dijelaskan di atas, masih ada satu komponen yang standar dan ideal dalam sebuah grup band yaitu vokal. Secara fisik vokal memang bukan merupakan alat musik karena vokal adalah suara manusia yang dihasilkan melalui proses kerja organ tubuh salah satunya pita suara yang merupakan sumber suara manusia.

Dalam pembelajaran musik, band Just 4_U sendiri mempunyai 2 orang siswa yang berperan sebagai vokal laki-laki dan vokal perempuan dalam band, yaitu Rama dan Risa. Di sinilah tugas Rama dan Risa dalam band untuk membawakan lagu dengan bernyanyi.



Gambar 22. *Vocalist Just 4_U* saat mengikuti proses pembelajaran musik
Sumber: (Dok. Abi, 7 Februari 2012)

9. Proses Pembelajaran Musik Band Just 4_U

Proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U di SMA BOSA, pelatih membagi proses pembelajaran tersebut menjadi 2 tahap, yaitu: 1) pembelajaran teori, dan 2) pembelajaran praktik. Kedua proses pembelajaran tersebut saling berkaitan, karena pada saat pembelajaran teori musik, pelatih juga melakukan pembelajaran praktik untuk memperjelas materi yang akan disampaikan dengan metode yang disesuaikan dengan kondisi siswa.

Adapun penjelasan tentang proses pembelajaran teori maupun praktik yang dilakukan pelatih band kepada siswa Just 4_U adalah sebagai berikut:

a. Proses Pembelajaran Teori

Pembelajaran teori dilakukan pelatih untuk memberi pemahaman dasar tentang: 1) materi lagu atau pola irama, 2) diskusi aransemen, dan 3) membaca notasi musik. Pada pembelajaran teori ini, pelatih menggunakan metode diskusi dan metode ceramah dalam memberikan pemahaman dasar kepada siswa yang tergabung dalam band Just 4_U. Pemahaman yang perlu diberikan salah satunya tentang apresiasi musik.

Setelah melakukan metode diskusi dengan mendengarkan lagu secara bersama-sama dan mencari progresi akor, melodi pada materi lagu yang akan digarap, kemudian pelatih berceramah sebentar menceritakan mengenai karakter yang terdapat dalam lagu.



Gambar 23. Pelatih bercerita tentang materi lagu dengan metode ceramah
Sumber: (Dok. Abi, 7 Februari 2012)

Setelah pelatih menjelaskan tentang materi yang akan digarap dan dilatih, pelatih menyarankan kepada siswa yang berperan memainkan instrumen dalam band untuk mengeset alat musiknya terlebih dahulu meliputi kegiatan: *tuning* instrumen (menyetem), *set-sound*, setelah semua

selesai siswa mencoba berlatih mengkompakan tentang apa yang telah didiskusikan tadi (membaca notasi musik yang berisikan pola-pola *tutti*) sebagai pemanasan sebelum masuk dalam proses pembelajaran praktik



Gambar 24. Siswa sedang melakukan pemanasan sebelum proses latihan dimulai
Sumber: (Dok. Abi, 17 Januari 2012)

b. Proses Pembelajaran Praktik

Pembelajaran praktik sangat perlu dilakukan dalam proses pembelajaran musik, dengan tujuan agar kemampuan siswa terus berkembang. Kegiatan praktik yang dilakukan dalam proses pembelajaran musik pada ekstrakurikuler band di sini meliputi: 1) latihan membawakan materi lagu, 2) siswa memainkan lagu tersebut sesuai versi aslinya terlebih dahulu, 3) kemudian baru versi aransemen lagu tersebut dengan menggunakan beberapa macam pola irama seperti pop, *rock*, *jazzy*, *fusion*, dan latin (*samba*). Pada pembelajaran praktik ini pelatih menggabungkan antara metode demonstrasi dengan metode latihan (*drill*).



Gambar 25. Pelatih band sedang mengamati siswa saat memainkan lagu
Sumber: (Dok, Abi. Februari 2012)

10. Aransemen Lagu dari Band Just 4_U

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sidik Purwoko, S.Pd selaku pelatih band Just 4_U pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2012 di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, dapat dijelaskan pengertian aransemen. Menurut beliau, aransemen adalah kegiatan membuat atau mengubah komposisi musik yang berdasarkan pada komposisi musik yang telah ada. Dalam hal ini, seyogyanya kita menjadikan lagu yang kita aransemen tersebut menjadi lebih indah dari versi atau lagu aslinya.

Pelatih menambahkan juga membuat aransemen sebetulnya lebih mudah dari membuat komposisi, sebab dalam hal mengaransemen atau menggubah lagu kita tinggal mengembangkan bahan yang sudah ada. Pada saat akan mengaransemen lagu, pelatih memiliki langkah-langkah khusus tentang apa yang dikehendaki oleh siswa band Just 4_U sebelum akhirnya pelatih ikut andil dan turut serta dalam mengaransemen.

Adapun langkah-langkah aransemen dari bapak Sidik dalam pembelajaran adalah: 1) memilih dan menentukan lagu yang akan diaransemen, 2) menetapkan bentuk aransemen, 3) mencari dan menentukan progresi akor, 4) menentukan pola irama, tempo, tangga nada dan dinamika yang sesuai, 5) membuat sketsa dan menyusun aransemen.

Sidik Purwoko, S.Pd menambahkan setelah semua sepakat menentukan lagu, kemudian aransemen dilakukan “perbagian-perbagian”. Yang dimaksud pelatih band di sini adalah lagu tersebut dikerjakan dari intro atau introduksi terlebih dahulu (melodi awal sebelum memasuki lagu). Setelah dicoba beberapa kali dan dirasa sudah matang, baru dilanjutkan ke lagu pokok (tema) dalam artian bait. Kemudian kedua bagian tersebut (intro dan bait) dimainkan secara utuh sebelum akhirnya berlanjut ke “reffren”.

Setelah ketiga komponen lagu tersebut sudah jadi, pelatih menambahkan “interlude” (selingan musik di tengah lagu) kemudian menyelesaikan lagu hasil aransemen dengan “coda” (bagian akhir atau penutup). Jadi dari hasil wawancara dengan Sidik Purwoko, S.Pd selaku pelatih band mengenai hal aransemen lagu dapat disimpulkan peneliti dalam mengaransemen lagu, kelima komponen dari intro, bait, reffren, interlude dan coda dilatih perbagian terlebih dahulu agar mudah diingat oleh siswa.

Pada penelitian kali ini, peneliti mengambil contoh materi lagu yang diaransemen oleh siswa yang tergabung dalam band Just 4_U dan beberapa masukan dari pelatih mereka yaitu bapak Sidik, yaitu pada intro lagu Gambang Suling seperti seperti yang telah dijelaskan di sub judul sebelumnya.

Pada aransemen lagu Gambang Suling ini, terlihat ada perubahan “sukat” 4/4 menjadi $\frac{3}{4}$ dalam 1 birama itu saja.

Dari hasil dokumentasi berupa video yang peneliti dengar setelah mereka memainkan lagu tersebut, sangat terasa sekali ada perubahan “sukat” di awal intro lagu, walaupun grup Just 4_U sendiri tidak mengetahui ada perubahan “sukat” karena mereka hanya tahu aransemen seperti ini enak dan tantangan bagi mereka. Adapun contoh intro lagu Gambang Suling dapat dilihat pada gambar 26 di bawah ini:

Gambang Suling

ciptaan: Ki Narto Sabdo
arr: Just 4_U
writer: Abi Krida

The musical score is titled "Gambang Suling" and is credited to ciptaan: Ki Narto Sabdo, arr: Just 4_U, and writer: Abi Krida. It consists of five staves: Vokal, Keyboard, Gitar, Bass, and Drum. The score is divided into four measures, each with a measure number in a box above it. Measure 1 is in 4/4 time, Measure 2 is in 3/4 time, Measure 3 is in 4/4 time, and Measure 4 is in 4/4 time. The Vokal staff has rests in all four measures. The Keyboard staff has a melodic line in all four measures. The Gitar staff has rests in measures 1, 2, and 3, and a chord in measure 4. The Bass staff has a bass line in all four measures. The Drum staff has a drum pattern in all four measures, with asterisks indicating specific drum sounds in measures 2, 3, and 4.

The musical score is arranged for five instruments: Vokal, Keyboard, Gitar, Bass, and Drum. It consists of two systems of staves. The first system covers measures 5 to 8, and the second system covers measures 9 to 11. The Vokal part has lyrics "Gam bang su ling" starting in measure 10. The Keyboard, Gitar, Bass, and Drum parts provide instrumental accompaniment throughout the introduction.

Gambar 26. Aransemen intro lagu Gambang Suling

Pada bagian bait (lagu pokok) Gambang Suling, oleh band Just 4_U diaransemen dengan bermacam-macam *genre* atau aliran musik seperti pop, *funk*, *salsa*, dan *disco*. Adapun contoh lagu Gambang Suling yang telah diaransemen oleh band Just 4_U dapat dilihat pada gambar berikut ini:

♩ = 112

Melodi

Akord

Irama

Beat-drum

1 2 3 4

Gam bang su ling ngu man dang swa ra ne

Gambar 27. Bait Gambang Suling yang diaransemen *funk*

♩ = 114

Vokal

Keyboard

Gitar

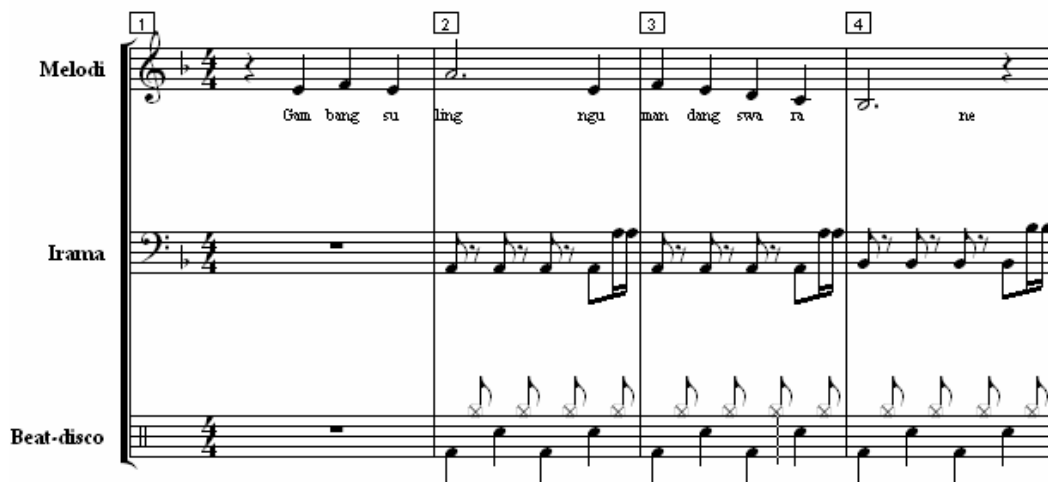
Bass

Drum

1 2 3 4

Gam bang su ling ngu man dang swa ra ne

Gambar 28. Bait lagu Gambang Suling yang diaransemen *salsa*



Gambar 29. Bait lagu Gambang Suling yang diaransemen *disco*

B. Pembahasan

Setelah melalui proses pengumpulan data (hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi) yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U, telah diperoleh data bahwa grup band Just 4_U terbentuk kurang lebih 3 (tiga) tahun yang lalu, dan tepatnya pada tanggal 14 Juni 2009. Awal mula yang menjembatani terbentuknya kelompok band ini yaitu, pada saat sekolah membutuhkan band pengiring musik ibadah yang rutin diadakan setiap setahun sekali dalam acara Kebaktian Awal Tahun Acara. Pada waktu itu, guru seni musik mereka yang menghimbau dan mengumpulkan seluruh siswa dari tiap-tiap kelas untuk membentuk kelompok musik/band kemudian di audisi sesuai bakat masing-masing.

Proses audisi dilakukan di studio musik sekolah. Dari beberapa siswa yang sudah terkumpul, kemudian di situ mereka diseleksi sesuai bakat

masing-masing siswa. Misalnya siswa yang suka menyanyi mengambil seleksi vokal, siswa yang bisa bermain instrumen, mengambil seleksi alat musik sesuai pilihan masing-masing (gitar, bas, keyboard atau drum). Untuk masalah kriteria pertama yang dibutuhkan guru seni musik pada waktu itu adalah, mengumpulkan siswa yang bisa dibentuk dengan satu hati agar bisa bermain musik (band) secara bersama. Jadi bukan berarti siswa yang mempunyai *skill* bermain alat musik yang tinggi tidak dipilih, untuk masalah *skill* nomor dua dengan catatan siswa mempunyai musikalitas yang baik agar mudah dipahamkan dengan musik.

Selain kriteria yang disebutkan di atas, guru seni musik juga mengaudisi siswa berdasarkan sikap (*attitude*). Jadi kalau diuraikan kriteria-kriteria siswa yang dipilih oleh guru seni musik, bisa dijabarkan di antaranya: 1) mampu bermain bersama secara kelompok; 2) mempunyai musikalitas; 3) mempunyai *attitude* yang baik. Dari ketiga kriteria tersebut, di sini guru seni musik menanamkan kepada siswa nilai psikomotorik, kognitif dan afektif.

Setelah melalui proses audisi tersebut, maka terpilih lah kelompok musik/band yang telah dipersiapkan dan direkomendasikan guru seni musik untuk mengiringi musik ibadah dalam acara Kebaktian Awal Tahun Ajaran di sekolah. Kelompok pengiring musik ini menamakan yang sampai saat ini masih bertahan adalah band Just 4_U.

Kegiatan ekstrakurikuler musik band di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta rutin diadakan di sekolah setiap hari Selasa pukul 15.00 WIB – 17.00 WIB, dengan seorang pelatih yang juga guru seni musik di SMA BOSA. Akan

tetapi di semester genap ini, kegiatan ekstrakurikuler band khususnya untuk siswa yang kelas 12 (dua belas) ditiadakan dengan alasan untuk persiapan ujian sekolah dan ujian Nasional yang jatuh pada bulan Maret dan April. Namun atas kebijakan dari kepala sekolah SMA BOPKRI 1 Yogyakarta yaitu Drs. Andar Rujito, M.H tetap memberikan izin kepada peneliti guna keperluan penelitian, dengan catatan sampai pertengahan bulan Maret. Kebetulan juga band Just 4_U pada bulan Januari 2012 ada kegiatan mengisi acara Natal sekolah dan perayaan HUT ke-66 Yayasan BOPKRI serta bulan Februari ada kegiatan pembekalan untuk siswa kelas 12 (dua belas) persiapan ujian dan pentas di luar sekolah.

Proses pembelajaran musik yang dilakukan oleh siswa grup band Just 4_U selain mereka bermain musik secara kelompok, antara lain adalah latihan mendengar kemudian menggarap lagu-lagu baik lagu rohani, lagu daerah maupun lagu pop yang baru bahkan lagu-lagu pop yang lama juga mereka garap, dan mengaransemen lagu-lagu tersebut menjadi lebih bervariasi. Di samping materi berupa lagu, siswa juga diajarkan oleh pelatih mengenai *pattern* atau pola irama yang nantinya menunjang aransemen siswa menjadi lebih kreatif. Semua aktivitas latihan tersebut termasuk sebuah proses pembelajaran musik untuk mengembangkan kreatifitas dalam mengaransemen lagu.

Sebelum melakukan kegiatan proses pembelajaran musik, persiapan telah dilakukan oleh pelatih dan siswa, di antaranya: **a) Membuka studio musik.** Dalam hal membuka pintu studio, yang memegang kunci studio musik

adalah pelatih, namun apabila pelatih terlambat atau berhalangan hadir dalam latihan, maka pelatih menghubungi Joseph selaku *leader* dari band Just 4_U lewat telepon untuk kemudian diberikan tanggung jawab mengambil kunci studio di ruang Tata Usaha; **b)** Mempersiapkan sarana dan prasarana. Yang dimaksud di sini adalah, pelatih dan siswa bekerjasama dalam mempersiapkan dan menata alat musik yang diperlukan untuk berlatih; **c)** *setting* alat termasuk *tuning* instrumen. Kegiatan yang dimaksud adalah siswa melakukan *set-sound* pada *amplifier* (membuka volume) kemudian menyetem alat musik seperti gitar dan bas.

Dari ketiga persiapan tersebut, pelatih mengajarkan dan menanamkan nilai tanggung jawab, saling percaya, gotong-royong dan kemandirian kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan 30 menit sebelum memasuki kegiatan proses pembelajaran musik, dengan maksud supaya pembelajaran musik dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta selesai tepat waktu.

Kemudian tahap berikutnya adalah memasuki kegiatan proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U dapat dilakukan dengan sebaik mungkin dengan metode yang disesuaikan pelatih dengan kebutuhan materi lagu serta kondisi siswa. Kegiatan yang dilakukan oleh pelatih dengan siswa pada proses tersebut antara lain: 1) proses kegiatan awal, 2) proses kegiatan inti, dan 3) proses kegiatan akhir. Adapun penjelasan masing-masing kegiatan sebagai berikut:

- 1) Proses Kegiatan awal** yang dilakukan oleh pelatih band pada saat memasuki ruang studio musik adalah mengucapkan salam ke siswa, seperti

“Selamat sore semuanya...” kemudian dijawab oleh para siswa yang tergabung dalam kelompok band Just 4_U “Selamat sore pak...”. Pelatih menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dengan alasan Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang tepat digunakan pada saat mengawali suatu pembicaraan.

Proses kegiatan awal untuk memulai pembelajaran musik yang pertama kali, pelatih menggunakan **diskusi**. Yang peneliti amati dalam kegiatan ini adalah, siswa sama sekali tidak bermain alat musik, akan tetapi siswa memperdengarkan satu contoh lagu yang akan dimainkan dalam dua versi, yang pertama dimainkan versi asli dan yang kedua versi aransemen. Jadi lagu yang akan dilatihkan siswa didiskusikan terlebih dahulu, dari sini kemudian siswa diberikan bermacam-macam contoh *genre* musik oleh pelatih sesuai selera siswa.

Dalam metode diskusi, pelatih juga menerima masukan dan usulan dari siswa, dalam artian siswa diberi kesempatan kepada pelatih untuk mengeluarkan ide dan menuangkan kreatifitasnya dalam berpendapat. Nilai yang ditanamkan oleh pelatih band di sini adalah makna akan diskusi, yaitu siswa dilatih belajar mengadakan perbincangan ilmiah untuk mengumpulkan pendapat guna memecahkan suatu masalah.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dalam diskusi ini adalah: **a)** memperdengarkan lagu versi asli terlebih dahulu, untuk kemudian dibahas akan diaransemen seperti apa. Walaupun siswa hanya mendengar lagu, namun bagi pelatih kegiatan ini sudah menanamkan

pembelajaran *solfeggio* (ilmu pendengaran) kepada siswa meskipun siswa tidak sadar telah diberikan ilmu tersebut. **b)** setelah lagu diperdengarkan, kemudian siswa mencoba mencari akor, melodi dan pola ritme versi asli (siswa sambil menulis dalam kertas dan buku). Di sini siswa diberi kebebasan untuk menulis sesuai apa yang telah didengar sebelumnya, dengan maksud pelatih memberikan siswa untuk menuangkan kreatifitasnya.

Jadi dalam kegiatan ini, siswa diberikan tanggung jawab sendiri-sendiri sesuai dengan peranan alat musiknya masing-masing. Misalnya yang berperan sebagai pemain drum mencari pola irama dan *beat*-nya, kemudian pemain bas mencari akor, pemain gitar dan keyboard karena juga dapat berfungsi memainkan melodi, maka secara bergantian mencari melodi serta yang berperan sebagai penyanyi mencatat lirik lagu atau sekarang sudah ada fasilitas *download* lirik lewat *handphone* jadi tidak usah capek-capek mencatat. Dalam hal ini secara segi positif siswa mampu memanfaatkan kecanggihan teknologi, namun dari segi negatif siswa menjadi malas mencatat.

Dalam menggarap sebuah lagu, selain siswa bermodalkan daya ingat yang kuat untuk mendengar dan menirukan, aransemen lagu Just 4_U ada yang ditulis juga. Pelatih menuliskan dengan tulisan tangan walaupun sangat sederhana untuk diberikan kepada siswa, misalnya pola-pola *tutti* panjang yang tidak mudah untuk diingat itu harus ditulis paling tidak tulisan paling sederhana yaitu progresi akord harus tepat, kemudian

bentuk ritme harus betul-betul polanya harus diingat. Di sini pelatih membuat tulisan atau *score* musik yang tidak lazim digunakan di akademik musik, dengan maksud agar siswa ringan dalam membaca notasi musik tersebut. Sebagai contoh pemain drum tidak bisa baca notasi drum, namun oleh pelatih dalam tulisan sederhana hanya diberikan pola irama atau bentuk titi nada (misalnya: $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{8}$, $\frac{1}{16}$, dsb) jadi tidak detail sampai *hi-hat*, *cymbal* dan *snare*. Metode diskusi ini cukup membuat cepat, menyenangkan dan mengasikan, artinya siswa membacanya juga tidak berat.

Metode lain yang dipakai oleh pelatih band adalah **ceramah**. Peneliti di sini mengamati pelatih berinteraksi memberikan pemahaman teori musik dan wacana-wacana musik bagi siswa. Yang dipahamkan kepada siswa melalui metode ceramah adalah mengenai karakter-karakter pola irama seperti *swing*, *reggae*, *disco* dan lain-lain. Kemudian pelatih memberikan penjelasan secara umum tentang sejarah-sejarah tentang *jazz*, kemudian cabang-cabangnya *swing* sampai ke *fusion*.

Metode ceramah sangat perlu juga diberikan kepada siswa, sekaligus untuk menunjukan suatu musik tertentu tidak bisa dimainkan sembarang ritme tertentu, agar siswa tidak merasa apa yang sudah dimainkan murni hasil ciptaannya. Misal lagu yang sudah terkenal 'LOVE' menggunakan irama *swing*, siswa juga harus berusaha memainkan aslinya, supaya kalau mengaransemen untuk dibuat irama yang lain tidak menghilangkan rohnya.

Kemudian metode selanjutnya yang digunakan oleh pelatih adalah **demonstrasi**. Dalam metode ini pelatih memberikan teknik-teknik keterampilan bermain alat musik kepada siswa sesuai pola irama yang dikehendaki oleh siswa, maupun yang diberikan pelatih. Peran guru di sini adalah menjelaskan dan memainkan teknik-teknik bermain instrumen, namun sayang pelatih hanya mendemonstrasikan kepada siswa yang bermain alat musik saja (gitar, bas, keyboard, dan drum).

Demonstrasi ini tidak hanya dilakukan oleh pelatih, namun juga dilakukan oleh siswa. Dalam proses pembelajaran musik di sini, pelatih menekankan kepada siswa khususnya yang bermain alat musik dengan mencontohkan teknik-teknik yang benar, karena pengalaman pernah terjadi musisi yang sudah jago bermain drum atau gitar pun belum tentu sesuai karakteristik pola irama *swing* atau *salsa* dan sebagainya, dengan catatan pelatih menunjukan ada audio yang mendukung omongan pelatih.

Maksud dari pelatih adalah karena siswa-siswa Just 4_U masih remaja dan banyak waktu untuk belajar dan membenahi dari sekarang, misalnya dalam mendemonstrasikan pemain drum tidak perlu dari teknik *sticking*, langsung pada pola ritmenya meskipun *sticking* tidak boleh diremehkan. Seperti yang peneliti amati dalam proses pembelajaran musik band Just 4_U adalah Andre sebagai pemain drum. Pernah terjadi saat memainkan lagu yang menggunakan *sinkopasi*, Andre sering terlambat *fill in*. Setelah peneliti wawancarai, diungkapkannya ternyata Andre malas dalam latihan *sticking*.

Dari ketiga metode yang digunakan pelatih dalam kegiatan awal pembelajaran, pelatih mengajarkan nilai-nilai kepada siswa di antaranya: a) nilai demokrasi, b) nilai kognitif, dan c) tanggung jawab. Setelah mendemonstrasikan contoh pola irama, pelatih memberikan kesempatan kepada siswa untuk membawakan lagu tersebut sesuai apa yang telah didemonstrasikan pelatih, dengan maksud mengasah keterampilan motorik siswa

- 2) **Proses Kegiatan inti** yang dimaksud adalah proses pembelajaran musik yang terjadi di studio musik SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Adapun kegiatan inti yang dilakukan oleh pelatih band dan siswa pada saat pembelajaran pembelajaran musik antara lain: **a)** latihan materi lagu, **b)** latihan *pattern* atau pola irama dan latihan mengubah akor dasar dengan akor substitusi, **c)** latihan membaca notasi musik (apabila dalam menggarap lagu terdapat *tutti* yang tidak bisa dihafal), **d)** latihan teknik bermain alat musik.

Sebagai contoh peneliti mengambil proses pembelajaran musik pada saat siswa kelompok band Just 4_U latihan materi lagu yang akan dibawakan untuk mengisi acara peringatan HUT ke-66 dan Natal Yayasan BOPKRI 1 Yogyakarta pada tanggal 20 Januari 2012 (dalam hal ini adalah lagu Gambang Suling). Pelatih dan siswa memilih lagu Gambang Suling dalam perayaan Natal dan HUT ke-66 Yayasan BOPKRI adalah, karena pada hari itu juga acara tersebut dihadiri oleh dinas pendidikan kota dan Walikota.

Lagu versi asli yang sudah diperdengarkan sebelumnya, kemudian dicoba untuk dibawakan dengan versi aransemen mereka. Pada proses ini pelatih menggunakan **latihan** (*drill*). Setelah disepakati bersama, lagu Gambang Suling diaransemen dengan berbagai macam *genre* musik, di antaranya: a) *pop*, b) *funk*, c) *salsa*, d) *rock*, dan e) *disco*. Untuk membawakan sebuah lagu dengan aransemen yang baik dan enak didengar, sebelumnya pelatih memberikan modal dasar kepada siswa tentang teknik mengaransemen lagu, karena siswa juga sudah memiliki musikalitas yang cukup baik, maka pelatih hanya sedikit memberi pemahaman di antaranya: a) teori musik, b) keterampilan *solfeggio* (ilmu pendengaran), c) pengetahuan tentang harmoni, melodi dan ritme, serta d) membaca notasi musik walaupun dengan tulisan yang paling sederhana.

Jadi selain siswa belajar musik dengan modal mendengar kemudian menirukan lagu, pelatih juga mengajarkan kepada siswa untuk membaca notasi musik walaupun tulisan musik itu sangat sederhana seperti akor, solmisasi serta ritme dalam bentuk titi nada. Kegiatan berikutnya siswa mempraktikkan apa yang sudah mereka baca. Ada keunikan juga dalam belajar membaca notasi di sini, siswa dibebaskan oleh pelatih untuk menuliskan ‘ala mereka’ masing-masing, kemudian dilihat secara bersama-sama dengan pelatih untuk kemudian dibetulkan saat latihan. Pembelajaran musik di sekolah ini tidak seperti pembelajaran yang formal di dunia pendidikan musik lainnya, seperti di SMM, ISI atau UNY.

Namun dari hal yang paling sederhana tersebut, maksud dari pelatih adalah siswa bisa membaca tulisan musik tersebut dengan baik dan benar.

Pada proses pembelajaran musik, pelatih berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan dan penuh kasih sayang, sehingga siswa merasa nyaman dan tertarik dalam mempelajari lagu yang sedang dibawakan. Adapun cara yang dilakukan pelatih untuk membentuk suasana tersebut antara lain; pelatih menggunakan rasa humornya disela-sela latihan, menghindari kata-kata kasar disetiap ucapan, menghindari sikap yang keras seperti membentak atau marah-marah kepada siswa, kata yang sering diucapkan selalu memberi motivasi seperti “Ayo semangat...” sambil tersenyum kepada siswa, selalu memberi kesempatan siswa untuk mengungkapkan sesuatu seperti berpendapat, mengeluarkan ide kreatifitasnya dalam hal musik, bercerita, bahkan untuk bergurau. Pendekatan tersebut dikenal dengan **pendekatan kasih** sesuai dengan visi dari SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

Proses latihan terakhir adalah melatih ekspresi siswa, pengolahan ekspresi ini dilakukan pelatih dengan mengajak siswa untuk memahami isi lagu. Jadi setelah siswa menulis akor dan ritme lagu dengan catatan atau bermodalkan daya ingat, kemudian siswa dilatih memainkan lagu tanpa membaca tulisan sederhana yang telah dituliskan sebelumnya atau istilahnya ‘menghafal’. Maksud dari pelatih di sini adalah, dari proses ini siswa tidak terpaku pada catatan pada saat bermain band, apalagi saat

sudah pentas atau ikut lomba, karena menurut pelatih saat sudah di panggung masih membaca sangat tidak enak dilihat.

Setelah kegiatan inti berlangsung, pelatih memberi kesempatan siswa untuk beristirahat selama 15-20 menit. Pelatih memberikan siswa untuk beristirahat sebentar dengan maksud, supaya siswa tidak terlalu jenuh dengan pembelajaran yang sudah diberikan pelatih, serta agar pikiran siswa *fresh* kembali setelah sebelumnya beraktivitas. Karena menurut pelatih band waktu yang efisien untuk latihan pembelajaran musik adalah 2 jam.

- 3) **Kegiatan penutup** yang dilakukan setelah istirahat selesai adalah mengulang materi lagu hanya dengan sekali jalan dari intro sampai *coda* serta proses evaluasi latihan. Pengulangan sekali putaran ini dilakukan hanya untuk memantapkan materi lagu yang telah dilatih dan diaransemen pada saat itu, seperti lagu Gambang Suling diulang secara utuh dari awal sampai akhir, kemudian dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil latihan pada saat itu.

Adapun kegiatan evaluasi antara lain: yang pertama kesempatan diberikan kepada siswa terlebih dahulu untuk mengoreksi diri dan mengakui kekurangan yang mereka lakukan selama proses pembelajaran musik, kemudian pelatih baru mengevaluasi semua aktivitas yang terjadi saat proses pembelajaran musik. Pada proses evaluasi, metode yang digunakan adalah metode diskusi dan tanya jawab.

Evaluasi dalam pembelajaran musik band Just 4_U sangat unik, karena di sini pelatih juga menawarkan siswa nilai 100 yang kemudian untuk nilai penunjang dalam rapor, dengan catatan siswa telah melakukan sesuai dengan apa yang sudah dilatih dalam pembelajaran musik. Maksud dari pelatih adalah, untuk menyemangati siswa agar lebih giat dilatih berikutnya dan memacu belajar siswa khususnya pembelajaran musik di ekstrakurikuler band.

Pelatih menutup kegiatan proses pembelajaran musik dengan mengucapkan “Sekian...selamat sore” kemudian siswa membantu pelatih membereskan studio musik agar rapi kembali, mengembalikan alat-alat musik ke dalam almari yang telah disediakan dan terakhir berpamitan dengan mencium tangan pelatih sebagai wujud sopan santun terhadap orang yang lebih tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan judul “Proses Pembelajaran Musik Bagi Kelompok Band *Just 4_U* di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta” peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tujuan pembelajaran musik band adalah, sebagai sarana pembelajaran guna mengasah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik di bidang musik yang menjadikan siswa dapat mengembangkan kreatifitas dalam bermusik. Dalam proses pembelajarannya menerapkan aspek teori dan praktik, serta pengembangan musikalitas sehingga mampu meningkatkan kualitas dan penguasaan kompetensi dasar siswa.

Materi pembelajaran musik (band) yang diajarkan di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta berupa lagu, kemudian siswa juga diajarkan macam-macam *pattern* atau pola irama (*rhythm*), aransemen dan siswa dilatih untuk membaca notasi musik sederhana. Untuk meningkatkan kreatifitas siswa yang tergabung dalam kelompok band *Just 4_U*, pelatih mengembangkan materi lagu dengan cara mengaransemen ulang lagu aslinya dengan berbagai macam aliran musik (*genre*) seperti *fusion*, *latin* (*samba* dan *salsa*), *jazzy*, *rock* dan *disco*.

Metode diskusi, metode ceramah, metode latihan (*drill*) dan metode demonstrasi digunakan dalam pembelajaran musik sesuai dengan materi.

Evaluasi pembelajaran musik yang diterapkan di sini sangat unik, yaitu bersifat terbuka. Dalam hal ini siswa ditawarkan nilai maksimal bila mencapai kriteria yang ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran dan diharapkan dapat membantu untuk kemajuan band Just 4_U ke depan, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran musik ekstrakurikuler band diharapkan pelatih juga mengajarkan teknik-teknik bernyanyi yang baik, agar siswa mampu bernyanyi dan berimprovisasi dengan teknik yang benar dan mencapai hasil suara yang lebih baik.
2. Pemutaran video atau *live performance* dari band-band luar bisa dijadikan alternatif untuk pembelajaran musik agar siswa mempunyai motivasi untuk meningkatkan keterampilan mereka, jadi tidak hanya diperdengarkan lewat *mp3* saja.
3. Diharapkan siswa yang tergabung dalam kelompok band Just 4_U belajar untuk mengaransemen jenis aliran musik yang lain seperti keroncong dan dangdut, karena sebagai pemain band (pemusik) tidak hanya mempelajari aliran musik tertentu saja dan supaya lebih kaya akan *genre* musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Yuniko. 2005. *Belajar Cepat Menguasai Keyboard*. Jakarta: Vidi Vici
- Ahmadi dan Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amry, A.S. 2009. Pengertian Aransemen. <http://pengertian-aransemen.com.html/>. Diunduh pada tanggal 4 November 2009.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Dahar. 1996. *Proses Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Danim, S. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Depdikbud. 1983. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Diah, Sriningsih. 2003. *Musik Sekolah*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Diptoadi, V.L. 1999. "Reformasi Pendidikan di Indonesia Menghadapi Tantangan Abad 21". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3): 161-175
- Dyess, Wayne Dr. 1998. *The Studi of Music Band*. (Lamar University)
- Hasibuan. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya
- Hugh M, Miller. 1958. *Introduction to Music a Guide to Good Listening*. New Mexico: Barnes & Noble Inc
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Pembelajaran Metode Kasus Untuk Dosen Dan Mahasiswa*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- John M. Echols dan Hassan Shadily. 2007. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Kodijat, Latifah. 2004. *Istilah-istilah Musik*. Jakarta: Djambatan

- Machfauzia, Ayu Niza. 2006. *Metode Kelas Perkusi* (Diktat Perkuliahan). Yogyakarta: tp
- Mudjilah, H.S. 2004. *Diktat Teori Musik Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- _____. 2005. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Mata Kuliah Praktik Musik*. UNY: Program Pascasarjana
- Muhadjir, Noeng. 1987. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mukmin, N. 2004. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana (UNY)
- Nana dan Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nasution, Sanjaya. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Media Group
- Nurima. 2007. *Metode-metode Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Jaya Baya
- Pekerti, Widia. dkk. 1999. *Pendidikan Seni Musik-Tari/Drama, Materi Pokok PGSD 2420/2 sks/Modul/1-6*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud
- Randipoo. 2008. *Teknik Dasar Bermain Gitar Elektrik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rooijackers. 1991. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: PT. Grafindo
- Rustaman, N. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media grup
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samboedi. 1989. *Jazz Sejarah dan Tokoh-Tokohnya*. Jakarta: Dahara Prize
- Sardiman. 1990. *Interkasi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Soeharto, M. 1982. *Membina Suara Dan Grup Vokal*. Jakarta: PT. Gramedia
- Soewito, D.S. 1996. *Mengenal Alat Musik* (Tradisional dan non Tradisional). Bogor: Titik terang

- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudrajat, Depit. 2006. *Belajar Cepat Bermain Gitar Bass*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto dan Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwarto, I.G. Harry, dkk. 2002. *Seni Musik Untuk SLTP Kelas 2*. Jakarta: Galaxy Puspa Mega
- Suryobroto, B. 1986. *Metode Pengajaran di Sekolah Dan Pendekatan Baru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Amarta Buku
- Winkel. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grafindo
- Syafiq, Muhamad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

9 Januari 2012

Nomor : 042/H.34.12/PP/II/2012
Lampiran : --
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survei/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Proses Pembelajaran Musik bagi Kelompok Band Just Four You di Sekolah Menengah Atas Bopkri 1 Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ABI KRIDA PRASTYA
NIM : 06208241034
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Bulan Desember 2011/2012

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperiunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Dekan

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/150/V/1/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY Nomor : 042/H.34.12/PP/I/2012
Tanggal : 09 Januari 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ABI KRIDA PRASTYA NIP/NIM : 06208241034
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PROSES PEMBELAJARAN MUSIK BAGI KELOMPOK BAND JUST FOR YOU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BOPKRI 1 YOGYAKARTA
Lokasi : SMA BOPKRI 1 Yogyakarta Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 09 Januari 2012 s/d 09 April 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

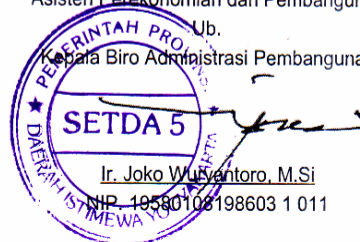
Pada tanggal 09 Januari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0058
0184/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/150/V/1/2012 Tanggal : 09/01/2012

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : ABI KRIDA PRASTYA NO MHS / NIM : 06208241034
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Heni Kusumawati, M. Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PROSES PEMBELAJARAN MUSIK BAGI KELOMPOK BAND JUST FOUR YOU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BOPKRI SATU YOGYAKARTA

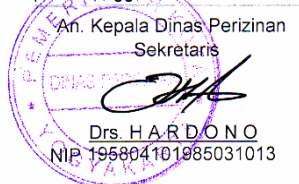
Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 09/01/2012 Sampai 09/04/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ABI KRIDA PRASTYA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 9-1-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Bopkri 1 Yogyakarta
5. Ybs.



YAYASAN BOPKRI YOGYAKARTA
SMA BOPKRI 1 YOGYAKARTA
Terakreditasi A; Sertifikat ISO : 9001:2008
Jl. Wardani 2 – Kotabaru – Yogyakarta – Indonesia
Telp. (0274) 515359, Fax. (0274) 517800
Website : www.smabosa-yogya.sch.id
e-mail : smabosa@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 162/SMA BOP.1/III/000/2012

Kepala SMA BOPKRI 1 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : ABI KRIDA PRASTYA
N I M : 06208241034
Jurusan : Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta dengan judul **“Proses Pembelajaran Musik Bagi Kelompok Band Just 4_U SMA BOPKRI 1 Yogyakarta”** yang dilaksanakan pada bulan Januari s/d Maret 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.



Yogyakarta, 28 Maret 2012
Kepala Sekolah

Drs. Andar Rujito, M.H.
NIP. 19601202 198903 1 004

KISI-KISI OBSERVASI

NO	Hal Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Teori musik- Solfegio- Apresiasi musik- Latihan menggarap lagu, aransemen pop, jazz, rock- Karya musik / lagu sendiri
2.	Metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Metode diskusi- Metode ceramah- Metode Tanya jawab- Metode latihan (<i>drill</i>)- Metode demonstrasi
3.	Alat yang digunakan / Media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Studio musik- Seperangkat alat musik band (gitar, keyboard, bass, drum-set)- Pengeras suara (<i>amplifier</i>)- Perlengkapan tulis menulis (<i>whiteboard</i>, spidol, penghapus)- Partitur lagu-lagu
4.	Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Setelah latihan selesai- Setelah melaksanakan pementasan
5.	Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Pembelajaran teori- Pembelajaran praktek

PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan

Observasi dilaksanakan untuk memudahkan, meyakinkan, dan membantu dalam proses penelitian agar tidak terjadi bias dalam pengambilan informasi “Proses Pembelajaran Musik Bagi Kelompok Band Just 4_U di Sekolah Menengah Atas BOPKRI 1 Yogyakarta”.

B. Pembatasan

Aspek yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran musik dalam ekstrakurikuler band
2. Apa yang membedakan band Just 4_U dengan band-band lain yang ada di SMA BOPKRI 1 ini
3. Setiap hari apa saja dilaksanakan pembelajaran musik dalam kegiatan ekstrakurikuler band?
4. Bagaimana sejarah terbentuknya band Just 4_U
5. Aransemen yang sering dimainkan oleh band Just 4_U
6. Metode apa saja yang diajarkan pelatih
7. Prestasi apa saja yang telah diraih dalam kancah dunia musik dan pendidikan

KISI-KISI WAWANCARA

No.	Aspek yang diteliti	Pertanyaan	Koresponden
1.	Latar Belakang terbentuknya band Just 4_U	<p>a. Bagaimana sejarah / awal mula berdirinya band Just 4_U ?</p> <p>b. Kapan tepatnya band Just 4_U mulai terbentuk?</p> <p>c. Apa makna / arti nama “Just 4_U”</p> <p>d. Siapa pendiri / yang memulai membentuk band ini?</p> <p>e. Kenapa alasannya memilih kegiatan Ekstrakurikuler band?</p> <p>f. Prestasi apa saja yang sudah pernah diraih?</p>	<p>Pelatih dan Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Pelatih dan Peserta didik</p> <p>Pelatih dan Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Pelatih dan Peserta didik</p>
2.	Peranan siswa dalam band Just 4_U	<p>a. Alat musik / instrumen apa yang anda mainkan di dalam pembelajaran ini?</p> <p>b. Mengapa alasannya memilih alat musik tersebut?</p> <p>c. Belajar dengan siapa bisa</p>	Peserta didik

		<p>bermain instrumen tersebut sampai mahir seperti ini?</p> <p>d. Berapa lama mempelajari alat musik tersebut?</p> <p>e. Adakah kendala-kendala dalam mempelajari instrumen tersebut?</p>	
3.	Metode pembelajaran musik bagi band Just 4_U	<p>a. Metode apa saja yang digunakan pelatih dalam pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U ?</p> <p>b. Adakah metode khusus yang digunakan dalam pembelajaran?</p> <p>c. Mengapa metode tersebut digunakan?</p> <p>d. Apakah semua metode ini mudah dipahami oleh siswa?</p> <p>e. Bagaimana menjaga komunikasi antara pelatih dengan siswa dalam proses pembelajaran band?</p>	Pelatih

4.	Sistem Pembelajaran	<p>a. Materi lagu apa saja yang sudah dipelajari oleh band Just 4_U ?</p> <p>b. Bagaimana proses penyampaian materi dari pelatih?</p> <p>c. Bahasa seperti apakah yang digunakan dalam pembelajaran?</p> <p>d. Bagaimana cara mengevaluasi dari pembelajaran ini?</p>	<p>Pelatih dan Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Pelatih dan Peserta didik</p> <p>Pelatih dan Peserta didik</p>
5.	Aransemen Lagu	<p>a. Di dalam menggarap lagu, aransemen apa yang biasa dibawakan / digarap?</p> <p>b. Mengapa alasannya memilih aransemen tersebut?</p> <p>c. Pengaruh dari siapa?</p> <p>d. Siapa yang mempunyai ide mengaransemen?</p> <p>e. Apakah semua terlibat dalam mengaransemen lagu?</p>	<p>Pelatih dan Peserta didik</p> <p>Pelatih dan Peserta didik</p> <p>Pelatih dan peserta didik</p> <p>Pelatih dan Peserta didik</p> <p>Pelatih dan Peserta didik</p>

		f. Langkah-langkah dalam mengaransemen lagu seperti apa?	Pelatih
		g. Membutuhkan waktu berapa lama untuk mengaransemen satu lagu? (Gambang Suling)	Pelatih dan Peserta didik
		h. Aransemen tersebut ditulis atau tidak?	Pelatih dan Peserta didik
		i. Lagu apa yang pertama kali digarap / diaransemen?	Pelatih dan Peserta didik

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan

Wawancara digunakan sebagai alat pengumpul data yang dilaksanakan peneliti untuk memperoleh data tentang latar belakang / awal mula terbentuknya band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

B. Pembatasan

Dalam penelitian ini, wawancara terhadap responden dilaksanakan secara langsung oleh peneliti, dengan membagi beberapa kelompok yaitu :

1. Personil band Just 4_U.
2. *Leader* dari group band Just 4_U.
3. Pelatih band Just 4_U.

Wawancara yang dilaksanakan adalah wawancara informan dengan tujuan menciptakan suasana akrab, santai dan wajar namun tetap didasarkan pada aspek-aspek yang terkait dengan rumusan masalah penelitian.

C. Pokok-pokok Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah / awal mula berdirinya band Just 4_U?
2. Kapan tepatnya band Just 4_U mulai terbentuk?
3. Apa makna / arti nama dari Just 4_U?
4. Siapa pendiri / yang memulai membentuk band ini?
5. Apa alasannya memilih kegiatan ekstrakurikuler band?
6. Prestasi apa saja yang sudah pernah diraih?

7. Pengaruh pembelajaran musik selain di SMA BOPKRI 1 bagi peserta didik.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : *Sidik Purwoko, S.Pd.*
Jabatan : *Guru Musik.*
Instansi : *SMA BOPKRI 1 YOGYAKARTA.*
Alamat : *Jl. Wardani No. 2, YOGYAKARTA.*

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :


Nama : *Abi Krida Prastya*
NIM : *06208241034*
Jurusan : *Pendidikan Seni Musik*
Fakultas : *Fakultas Bahasa Dan Seni*

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang latar belakang terbentuknya Band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Januari 2012

Pelatih Band Just 4_U


(*Sidik Purwoko,*
.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Billy Pratama Putra
Instrumen : Gitar
Alamat : Jl Solo km 9 Kembang RT 04 RW 624K

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang latar belakang terbentuknya Band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Personil Band Just 4_U



(.....)
Billy Pratama Putra

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : JOSEPH CHRISTIAN SASONGKO
Instrumen : KEYBOARD
Alamat : JL. MAGELANG KIRI-KIDUL TRI 1/1355A YOGYAKARTA

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang latar belakang terbentuknya Band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Personil Band Just 4_U



(.JOSEPH CHRISTIAN S.)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erick Novalino D.
Instrumen : bass
Alamat : Jl. Affandi km 7 no. 2 , Yogyakarta

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang latar belakang terbentuknya Band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Personil Band Just 4_U



(Erick Novalino D.)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andreas Iwan Jensen
Instrumen : Drum
Alamat : Jl. Kalurahan Iem 9 ,

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

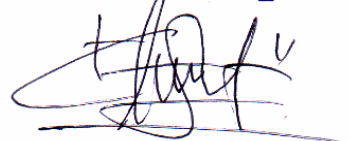
Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang latar belakang terbentuknya Band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Personil Band Just 4_U



(..Andreas...Iwan...Jensen...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rama Yogiswara
Instrumen : Vocal
Alamat : Jl. Bener no. 53 B

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :


Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang latar belakang terbentuknya Band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Personil Band Just 4_U


(.....RAMA YOGISWARA.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Marissa Maharani
Instrumen : Vocal
Alamat : Perum Kepuh Permai C19, Sleman

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :


Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang latar belakang terbentuknya Band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Personil Band Just 4_U


(.....)
(Marissa m)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan

Wawancara digunakan sebagai alat pengumpul data yang dilaksanakan peneliti untuk memperoleh data tentang peranan siswa di dalam band ini memainkan instrumen apa, belajar dengan siapa dan alasan mengapa mengambil alat musik tersebut serta berapa lama siswa mempelajari alat musik tersebut sehingga bisa mahir sampai sekarang.

B. Pembatasan

Dalam penelitian ini, wawancara terhadap responden dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dengan siswa yang tergabung dalam kelompok band Just 4_U di SMA Bopkri 1 Yogyakarta.

Wawancara yang dilaksanakan adalah wawancara informan dengan tujuan menciptakan suasana akrab, santai dan wajar namun tetap didasarkan pada aspek-aspek yang terkait dengan rumusan masalah penelitian.

C. Pokok-pokok Pertanyaan

1. Alat musik / instrumen apa yang anda mainkan di dalam pembelajaran band ini?
2. Mengapa alasannya memilih alat musik tersebut?
3. Belajar dengan siapa bisa bermain alat musik sampai mahir seperti ini?
4. Berapa lama mempelajari alat musik / instrumen tersebut?
5. Ada tidak kendala-kendala dalam belajar instrumen tersebut?

6. Adakah referensi musisi yang menginspirasi?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : JOSEPH CHRISTIAN SASONGKO
Instrumen : KEYBOARD
Alamat : JL. MAGELANG KRICAK-KUDUL TR 1/1355A YOGYAKARTA

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang peranan siswa dalam pembelajaran musik di band Just 4_U.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2012

Personil Band Just 4_U



(JOSEPH CHRISTIAN S.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Billy Pratama Putra
Instrumen : Gitar
Alamat : Jl Solo km 9 kembang RT09RW62 Yk

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang peranan siswa dalam pembelajaran musik di band Just 4_U.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2012

Personil Band Just 4_U



(.....)
Billy Pratama Putra

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rama Yogiswara
Instrumen : Vocal
Alamat : Jl. Benes no. 53 B

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :


Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang peranan siswa dalam pembelajaran musik di band Just 4_U.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Januari 2012

Personil Band Just 4_U


(.....RAMA YOGISWARA)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Marissa Maharani
Instrumen : Vocal
Alamat : Perum Kepuh Permai C19, Sleman

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang peranan siswa dalam pembelajaran musik di band Just 4_U.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2012

Personil Band Just 4_U

(.....)
Marissa m

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erick Novalino D.
Instrumen : Bass
Alamat : Jl. Affandi Km. 7 no. 2 , Yogyakarta

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang peranan siswa dalam pembelajaran musik di band Just 4_U.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2012

Personil Band Just 4_U



(Erick Novalino D.)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andreas Ivan Jensen
Instrumen : Drum
Alamat : Jl. Kalurahan km 9

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang peranan siswa dalam pembelajaran musik di band Just 4_U.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2012

Personil Band Just 4_U



(.Andreas Ivan Jensen...)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan

Wawancara digunakan sebagai alat pengumpul data yang dilaksanakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran musik serta metode apa saja yang digunakan pendidik / pelatih band.

B. Pembatasan

Dalam penelitian ini, wawancara terhadap responden dilaksanakan secara langsung oleh peneliti, dengan membagi beberapa kelompok yaitu :

1. Personil band Just 4_U.
2. Pelatih band Just 4_U.

Wawancara yang dilaksanakan adalah wawancara informan dengan tujuan menciptakan suasana akrab, santai dan wajar namun tetap didasarkan pada aspek-aspek yang terkait dengan rumusan masalah penelitian.

C. Pokok-pokok Pertanyaan

1. Setiap hari apa ekstrakurikuler band diadakan?
2. Lagu apa saja yang sudah pernah kalian mainkan dalam pembelajaran ini?
3. Adakah kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengevaluasi dari hasil lagu yang telah dimainkan?
5. Bagaimana proses penyampaian materi lagu dari pelatih?
6. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran ini?
7. Mengapa metode tersebut digunakan?
8. Apakah metode tersebut mudah dipahami siswa?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : *Sidik Purwoko, S. Pd.*
Jabatan : *Guru Musik*
Instansi : *SMA BOPKRI 1 YOGYAKARTA.*
Alamat : *Jl. Wariyam No. 2 YOGYAKARTA.*

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

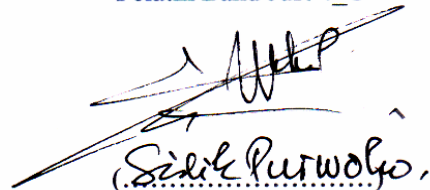
Nama : *Abi Krida Prastya*
NIM : *06208241034*
Jurusan : *Pendidikan Seni Musik*
Fakultas : *Fakultas Bahasa Dan Seni*

Telah melaksanakan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi tentang "*Proses Pembelajaran Musik Bagi Kelompok Band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta*"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Desember 2011

Pelatih Band Just 4_U


(*Sidik Purwoko*)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan

Wawancara digunakan sebagai alat pengumpul data yang dilaksanakan peneliti untuk memperoleh data tentang aransemen lagu yang biasa digarap dan dimainkan oleh band Just 4_U.

B. Pembatasan

Dalam penelitian ini, wawancara terhadap responden dilaksanakan secara langsung oleh peneliti, dengan membagi beberapa kelompok yaitu :

1. Personil band Just 4_U.
2. Pelatih band Just 4_U.

Wawancara yang dilaksanakan adalah wawancara informan dengan tujuan menciptakan suasana akrab, santai dan wajar namun tetap didasarkan pada aspek-aspek yang terkait dengan rumusan masalah penelitian.

C. Pokok-pokok Pertanyaan

1. Di dalam menggarap lagu, aransemen apa yang biasa dibawa / digarap?
2. Mengapa alasannya memilih aransemen tersebut?
3. Kenapa ingin menggarap jenis musik seperti itu?
4. Pengaruh dari siapa bisa membawakan lagu dengan jenis musik dan aransemen seperti itu?
5. Siapa yang mempunyai ide mengaransemen?
6. Membutuhkan waktu berapa lama untuk mengaransemen satu lagu?
7. Aransemen tersebut ditulis atau tidak?

8. Lagu apa yang pertama kali digarap / diaransemen?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : *Silikh Purwoto, S.Pd.*
Jabatan : *Guru Musik.*
Instansi : *SMA BOPKRI 1 YOGYAKARTA.*
Alamat : *Jl. Werdani No. 2 YOGYAKARTA.*

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

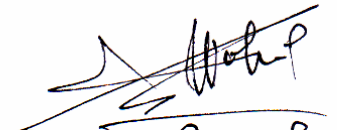
Nama : *Abi Krida Prastya*
NIM : *06208241034*
Jurusan : *Pendidikan Seni Musik*
Fakultas : *Fakultas Bahasa Dan Seni*

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang aransemen lagu dan jenis musik yang digunakan dalam pembelajaran musik di band Just 4_U.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Februari 2012

Pelatih Band Just 4_U


(*Silikh Purwoto*)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : JOSEPH CHRISTIAN SASONGKO
Instrumen : KEYBOARD
Alamat : JL. MABELANG KRICAK - KUDUL TR 1/1355 A YOGYAKARTA

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang aransemen lagu dan jenis musik yang digunakan dalam pembelajaran musik di band Just 4_U.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Februari 2012

Personil Band Just 4_U



(JOSEPH...CHRISTIAN...S...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Marissa Maharani
Instrumen : Vocal
Alamat : Perum Kepuh Permai C19, Sleman

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :


Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang aransemen lagu dan jenis musik yang digunakan dalam pembelajaran musik di band Just 4_U.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Februari 2012

Personil Band Just 4_U


(.....marissa m.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erick Novalino D.
Instrumen : Bass
Alamat : Jl. Affandi Km. 7 no. 2 , Yogyakarta

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang aransemen lagu dan jenis musik yang digunakan dalam pembelajaran musik di band Just 4_U.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Februari 2012

Personil Band Just 4_U



(..... Erick Novalino D.)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andreas Ivan Jensen
Instrumen : Drum
Alamat : Jl. Kalurahan km 9.

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang aransemen lagu dan jenis musik yang digunakan dalam pembelajaran musik di band Just 4_U.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Februari 2012

Personil Band Just 4_U



(..Andreas Ivan Jensen..)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Billy Pratama Putra
Instrumen : Gitar
Alamat : Jl Solo km 9 Lembang RT04 RW62 Yk

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang aransemen lagu dan jenis musik yang digunakan dalam pembelajaran musik di band Just 4_U.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Februari 2012

Personil Band Just 4_U



(.....)
Billy Pratama Putra

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rama Yogiswara
Instrumen : Vocal
Alamat : Jl. Bener no-53B

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :


Nama : Abi Krida Prastya
NIM : 06208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melakukan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi, tentang aransemen lagu dan jenis musik yang digunakan dalam pembelajaran musik di band Just 4_U.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Februari 2012

Personil Band Just 4_U


(...RAMA YOGISWARA...)

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Tujuan

Dokumentasi merupakan hasil pembelajaran dan dipergunakan sebagai alat bantu pendukung observasi, wawancara dalam rangka mengumpulkan data tentang proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U di SMA Bopkri Satu Yogyakarta.

B. Pembatasan

Bentuk pendokumentasian data dalam penelitian ini berupa:

1. Rekaman hasil wawancara dengan narasumber/ responden berupa CD.
2. Surat keterangan wawancara dan identitas responden.
3. Rekaman permainan musik band Just 4_U mulai dari proses pembelajaran hingga pementasan.
4. Foto dan gambar-gambar yang berhubungan dengan proses pembelajaran musik band Just 4_U.

RUMAH KITA (God Bless).

Intro:

1... 4... 1... 4... ||

SONG.

1... 4... 1... 5... 6... 4⁴/₄... 1... 5... |

1... 5... || 1... 1... ^{A₂} 1... 4⁴/₆... | 1... |

5... 6... 8... 1¹/₅ 5... 5... 1¹/₅ 5... |

5... ^{B Refr.} 1-4-5... 1-4-5... || 1-4-5... |

6... 4... 1... 4... 1... 1... ^{Fill in} 1... 8-8- |

1... 5... 4-5-3... || 1 7 6- || 4-1-5... |

4-1-5-6. ^{B Mark 1.} ||

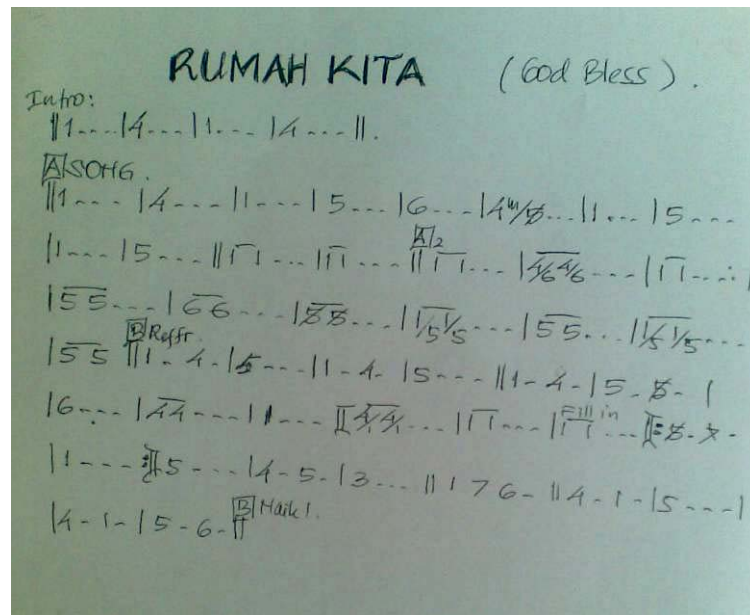
Foto-foto Kelompok Band Just 4_U



Observasi penelitian



Wawancara dengan pelatih band



Materi lagu pembelajaran dengan tulisan musik sederhana



Personel Just 4_U bersama pelatih band



Proses pembelajaran musik Just 4_U di studio sekolah



Wawancara dengan Joseph (*leader band*)



**Kelompok band Just 4_U saat mengikuti gladi kotor acara HUT BOPKRI
(Dok. Abi, 18 Januari 2012)**



Personel Just 4_U bersama Sri Sultan Hamengku Buwono X



Penampilan band Just 4_U saat pentas di Ambarukmo Plaza

Sumber: (Dok. Abi, 10 Februari 2012)

Gambang Suling

ciptaan: Ki Narto Sabdo

arr: Just 4_U

writer: Abi Krida

1 2 3 4

Vokal

Keyboard

Gitar

Bass

Drum

5 6 7 8

Vokal

Keyboard

Gitar

Bass

Drum

9 10 11

Vokalmasuk

Gam bang su ling

Keyboard

Gitar

Bass

Drum

Intro lagu Gambang Suling yang terdapat perpindahan sukat